

2024

ANNUAL REPORT

L A P O R A N T A H U N A N
PT BPR KEDU ARTHASETIA

PERJALANAN, TANTANGAN DAN PERTUMBUHAN



1997-1999

Awal Berdiri dan Fondasi Perusahaan

PT. BPR Kedu Arthasetia didirikan pada tahun 1997 dengan visi menjadi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang kuat dan berperan dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Temanggung dan sekitarnya. Sejak awal, bank ini berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan terutama bagi sektor usaha kecil dan menengah. Namun, tak lama setelah berdiri, krisis ekonomi 1998-1999 mengguncang perekonomian Indonesia. Banyak bank, termasuk BPR, menghadapi tekanan berat akibat inflasi tinggi, depresiasi nilai rupiah, dan ketidakstabilan keuangan. PT. BPR Kedu Arthasetia mampu bertahan dengan menjaga likuiditas, dan terus membangun kepercayaan nasabah. Keberhasilan melewati krisis ini menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk berkembang di tahun-tahun berikutnya.



2002-2004

Perluasan Layanan dengan Pendirian Kantor Kas

Setelah melewati fase pemulihan pasca-krisis, PT. BPR Kedu Arthasetia terus berbenah dan memperkuat kehadirannya di industri perbankan. Seiring dengan meningkatnya jumlah nasabah dan kebutuhan layanan yang lebih luas, bank mulai melakukan ekspansi dengan mendirikan dua kantor kas pelayanan:

- Kantor Kas Pelayanan Ngadirejo (2002)

Dibuka sebagai bagian dari strategi untuk menjangkau masyarakat di wilayah Ngadirejo, kantor kas ini menjadi pusat layanan bagi pelaku usaha kecil dan menengah serta masyarakat yang membutuhkan akses perbankan lebih dekat dan mudah. Pembukaan Kantor Pelayanan Kas Ngadirejo ini disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia

No.4/1409/DPBPR/IDBPR/Sm tanggal 11 September 2022.

- Kantor Kas Pelayanan Temanggung (2004)

Kantor kas ini didirikan untuk memperkuat jaringan layanan di pusat kota Temanggung dimana perputaran uang lebih banyak terjadi di daerah perkotaan, Pembukaan Kantor Pelayanan Kas Temanggung mendukung pertumbuhan simpanan dan penyaluran kredit yang lebih luas, serta mempercepat akses layanan bagi masyarakat perkotaan. Dengan adanya kantor kas ini, PT. BPR Kedu Arthasetia semakin memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan yang dekat dengan masyarakat dan mampu memberikan solusi keuangan. Pembukaan Kantor Pelayanan Kas Temanggung ini disetujui oleh Bank Indonesia berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 6/1582/DPBR/IDBPR/Sm tanggal 18 Agustus 2004.

PT. BPR Kedu Arthasetia sebagai Peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Selain berada di bawah pengawasan OJK, PT. BPR Kedu Arthasetia juga merupakan peserta dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS adalah lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 untuk menjamin simpanan nasabah di perbankan Indonesia, termasuk di BPR. Sebagai peserta LPS, PT. BPR Kedu Arthasetia memastikan bahwa dana yang disimpan oleh nasabah tetap aman dan terlindungi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beberapa manfaat utama dari keikutsertaan dalam LPS antara lain:

1. Jaminan Keamanan Dana Nasabah. Setiap simpanan nasabah hingga Rp2 miliar per rekening dijamin oleh LPS, sehingga nasabah tidak perlu khawatir kehilangan dana apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
2. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. Dengan adanya perlindungan dari LPS, masyarakat lebih percaya untuk menabung di PT. BPR Kedu Arthasetia karena dana mereka memiliki perlindungan hukum yang jelas.
3. Mendukung Stabilitas Perbankan. LPS tidak hanya menjamin simpanan nasabah tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas sistem perbankan nasional, sehingga operasional bank lebih terjaga dan berkelanjutan.

2006

Aset mencapai 10 M

Pada tahun 2006, aset PT BPR Kedu Arthasetia mencapai >10 M atau sebesar Rp11.676.714.248.

2010

Aset mencapai 20 M

Pada tahun 2010, aset PT BPR Kedu Arthasetia mencapai > 20 M atau sebesar Rp20.811.484.358.

2011

Info Bank Award

PT BPR Kedu Arthasetia mendapat penghargaan dari Info Bank dengan predikat Sangat Bagus.

2012

Aset mencapai 30 M

Pada tahun 2012, aset PT BPR Kedu Arthasetia mencapai >30 M atau sebesar Rp30.910.435.979.

Info Bank Award

PT BPR Kedu Arthasetia mendapat penghargaan dari Info Bank dengan predikat Sangat Bagus.

2013

Info Bank Award

PT BPR Kedu Arthasetia mendapat penghargaan dari Info Bank dengan predikat Sangat Bagus.

2014

BPR Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Sebagai bagian dari sistem perbankan nasional, PT. BPR Kedu Arthasetia beroperasi di bawah regulasi dan pengawasan otoritas keuangan yang terus berkembang. Salah satu perubahan besar dalam regulasi perbankan adalah peralihan pengawasan dari Bank Indonesia (BI) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebelumnya, pengawasan terhadap perbankan, termasuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), berada di bawah Bank Indonesia (BI). Namun, berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sejak 1 Januari 2014, pengawasan sektor perbankan secara resmi dialihkan dari BI ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan perbankan, dengan pendekatan yang lebih menyeluruh terhadap seluruh sektor jasa keuangan, termasuk perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank. Sebagai lembaga yang berada di bawah pengawasan OJK, PT. BPR

Kedu Arthasetia memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang ditetapkan, Kepatuhan terhadap Ketentuan Perbankan antara lain : Memenuhi aturan mengenai permodalan, rasio keuangan, dan standar operasional yang ditetapkan oleh OJK dan meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance—GCG).

Info Bank Award

PT BPR Kedu Arthasetia mendapat penghargaan dari Info Bank dengan predikat Sangat Bagus.

2015

Aset mencapai 40 M

Pada tahun 2015, aset PT BPR Kedu Arthasetia mencapai >40 M atau sebesar Rp40.236.230.060.

Info Bank Award

PT BPR Kedu Arthasetia mendapat penghargaan berupa Golden Award dari Info Bank dengan predikat Sangat Bagus untuk periode 2011-2015.

2020

Bertahan di Tengah Pandemi COVID-19 dan Bangkit Kembali

Awal tahun 2020, dunia dihadapkan pada tantangan besar dengan merebaknya pandemi COVID-19, yang berdampak signifikan pada sektor keuangan dan perekonomian global, termasuk di Indonesia. Banyak sektor usaha mengalami penurunan drastis, daya beli masyarakat menurun, dan risiko kredit macet meningkat. Sejak pandemi melanda, sektor keuangan, terutama BPR, mengalami tekanan berat akibat peningkatan kredit bermasalah serta menurunnya daya beli masyarakat. Pasca pandemi, tantangan baru muncul seiring dengan tidak berlakunya berbagai stimulus pemerintah seperti subsidi bunga kredit dan restrukturisasi kredit yang sebelumnya membantu menjaga likuiditas perbankan namun BPR fokus pada pemberdayaan UMKM sebagai salah satu sektor yang menjadi tulang punggung ekonomi dengan pembiayaan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan dan melakukan efisiensi operasional. PT. BPR Kedu Arthasetia mampu bertahan selama pandemi.

2024

Aset mencapai 50 M

Aset PT BPR Kedu Arthasetia mencapai >50 M atau sebesar Rp50.966.365.284.

Tumbuh dan Berkembang

Setelah melewati berbagai tantangan sejak berdiri pada 1997 hingga pandemi 2020, PT. BPR Kedu Arthasetia terus tumbuh sebagai lembaga keuangan. Pada tahun 2024, bank semakin fokus pada layanan, adaptasi perkembangan teknologi, pertumbuhan portofolio kredit, pembenahan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin dinamis. Persaingan ketat antar lembaga keuangan seperti sesama BPR, Bank umum yang menggarap sektor mikro serta *Fintech* menuntut PT. BPR Kedu Arthasetia untuk selalu memiliki strategi pasar yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Analisa SWOT menunjukkan bahwa BPR memiliki kekuatan (Strengths) yang dapat dikembangkan dan Peluang (Opportunities) yang bisa dimanfaatkan untuk terus bertumbuh. Namun BPR juga harus mampu mengatasi kelemahan internal (Weakness) dan mengantisipasi ancaman eksternal (Threats) sehingga BPR dapat berdaya saing dalam industri keuangan yang semakin dinamis. Dengan Usia 27 tahun BPR, dengan fondasi yang kuat, pengalaman dalam menghadapi krisis, serta komitmen dalam melayani masyarakat, PT. BPR Kedu Arthasetia optimis akan terus berkembang dan menjadi mitra keuangan bagi masyarakat dan pelaku usaha di Temanggung dan sekitarnya.



Tentang Laporan Tahunan

Berdasarkan laporan jajaran Direksi dan rapat rutin bulanan hasil yang telah dicapai secara keseluruhan sangat menggembirakan, hal ini dapat terlihat dari hasil angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2024.

Jajaran Direksi Manajemen dalam upaya memperbaiki kinerja BPR optimal dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, pembenahan dan segala usaha telah dilaksanakan walaupun masih ada beberapa hal yang belum bisa tercapai sesuai yang diharapkan, hal ini wajar karena BPR beberapa waktu lalu masih memiliki pekerjaan rumah akibat pandemi yang belum bisa terselesaikan secara keseluruhan dan terbitnya aturan-aturan baru yang berkaitan masalah kredit biarpun berlaku pada awal tahun 2025.

Pada tahun 2024 BPR telah melaksanakan banyak hal diantaranya pembenahan dalam konsep bisnis yang dilakukan baik di kantor pusat maupun di kantor kas dengan tujuan target yang telah ditetapkan bisa tercapai serta monitoring SDM maupun operasional serta pengawasan bisnisnya. BPR juga melakukan kebijakan-kebijakan bisnis dalam persaingan antar BPR, Bank umum dan juga lembaga keuangan lainnya.

Penghimpunan Dana, BPR telah berusaha untuk masuk di sekolah-sekolah, kantor dan instansi-instansi karena banyaknya persaingan dengan iming-iming hadiah di bank lain sehingga masih banyak kendala untuk dapat memenuhi persaingan. Komisaris menyarankan untuk tetap memberi motivasi pada jajaran unit funding untuk masuk ke sekolah-sekolah mulai dari PAUD sampai dengan SLTA di kabupaten Temanggung yang jumlahnya cukup banyak. Dari Pos Deposito Berjangka, kepercayaan masyarakat terhadap BPR masih besar dan bunga yang relatif tinggi dibandingkan dengan Bank umum tetap akan menarik deposan. Komisaris menyarankan agar dana deposito dikurangi dan dialihkan ke tabungan dengan harapan biaya bunga akan lebih ditekan. Untuk Dana yang bersumber dari simpanan bank lain sebaiknya dikurangi dikarenakan dana yang cukup mahal walaupun ada hanya sebatas untuk pemenuhan likuiditas BPR.

Penyaluran Dana, Strategi penyaluran dana yang telah dilaksanakan adalah dengan mengubah sektor pembiayaan yang tadinya di sektor

pertanian untuk saat ini beralih ke sektor perdagangan, UMKM dan sektor-sektor lainnya. Saran Komisaris peralihan dari sektor pertanian yang berisiko tinggi ke sektor lain. Dari jangka waktu kredit bisa ditinjau ulang untuk jangka waktu tidak panjang sehingga putaran uang dan pendapatan provisi administrasi akan lebih banyak masuk.

Kredit bermasalah, Penyelesaian kredit bermasalah terdapat kendala terkait proses lelang yang terbentuk adanya aturan penyesuaian nomenklatur bank yang mengharuskan BPR melakukan update persyaratan proses lelang dan adanya beberapa nasabah yang jatuh tempo yang belum bisa melunasi sampai tanggal jatuh tempo pinjaman.

Laba, Laba tahun 2024 merupakan laba terbesar di kisaran beberapa tahun terakhir. Kenaikan Asset tahun 2024 tercapai terlihat dengan tercapainya rencana dana yang dihimpun dan rencana bisnis lainnya sehingga asset menjadi tumbuh dan naik. Saran Komisaris untuk dapat mempertahankan kualitas aktiva produktif dan kedepan menyusun strategi-strategi yang lebih jitu untuk pencapaian Rencana Bisnis Bank yang lebih baik.

Lainnya, masih banyak hal yang harus dilaksanakan direksi dan jajarannya baik dalam pembenahan aturan-aturan operasional termasuk SOP-SOP ditinjau ulang, pelatihan-pelatihan untuk dapat meningkatkan kualitas karyawan dan sertifikasi pejabat BPR, mutasi karyawan penting dilaksanakan untuk kepentingan BPR maupun karyawan sendiri.

Demikian review kinerja tahun 2024 dari komisaris, komisaris mengapresiasi atas perolehan kinerja tahun 2024 kepada jajaran direksi dan manajemen. Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan dukungan terhadap jajaran direksi dan karyawan atas kinerja tahun 2024 dan semoga peningkatan pencapaian tahun 2024 diikuti dengan peningkatan kinerja di tahun 2025 untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Komisaris

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT BPR Kedu Arthasetia. Dengan dinamika ekonomi yang terus berkembang, PT BPR Kedu Arthasetia tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang signifikan. Keberhasilan ini menunjukkan efektivitas strategi bisnis yang telah diterapkan serta kepercayaan dari para nasabah terhadap layanan perbankan yang diberikan.

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT. BPR Kedu Arthasetia dalam menghadapi tantangan industri perbankan, khususnya di sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Setelah melewati dampak pandemi COVID-19 serta berakhirnya berbagai stimulus pemerintah yang sebelumnya menjadi penopang perekonomian, PT BPR Kedu Arthasetia mampu bertahan dan terus menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Sejak pandemi melanda, sektor keuangan, terutama BPR, mengalami tekanan berat akibat peningkatan kredit bermasalah serta menurunnya daya beli masyarakat. Pasca pandemi, tantangan baru muncul seiring dengan tidak berlakunya berbagai stimulus pemerintah seperti subsidi bunga kredit dan restrukturisasi kredit yang sebelumnya membantu menjaga likuiditas perbankan namun BPR fokus pada pemberdayaan UMKM sebagai salah satu sektor yang menjadi tulang punggung ekonomi dengan pembiayaan yang lebih fleksibel dan berkelanjutan dan melakukan efisiensi operasional.

Sebagai BPR yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi lokal, PT. BPR Kedu Arthasetia terus memperluas portofolio kreditnya, khususnya dalam mendukung sektor UMKM dan masyarakat produktif. Pertumbuhan aset dan ekspansi kredit yang dikelola dengan baik memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan PT BPR Kedu Arthasetia. Pendapatan bunga dari kredit yang disalurkan menjadi kontributor utama dalam struktur keuangan BPR.

Pertumbuhan Aset dan Kredit mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat dalam memperoleh fasilitas kredit dari PT BPR Kedu Arthasetia. Namun, rasio NPL bruto meskipun mengalami sedikit perbaikan dari tahun sebelumnya. Kami terus berupaya memperbaiki kualitas kredit dengan berbagai strategi pengelolaan risiko.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih mengalami kenaikan, kenaikan laba ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan beban operasional, yang tercermin dari rasio BOPO yang menurun. Dilihat dari rasio keuangan meskipun beberapa

indikator keuangan menunjukkan tren positif, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut seperti LDR dan NPL.

Sebagai bagian dari industri perbankan yang diawasi oleh OJK, PT. BPR Kedu Arthasetia memastikan bahwa setiap pembaruan regulasi segera diimplementasikan dalam kebijakan dan operasional bank. Regulasi yang terus berkembang ini menjadi pedoman penting dalam pengelolaan risiko, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah.

Berdasarkan laporan publikasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dari sesama BPR di wilayah Temanggung dengan posisi laporan September 2024, PT BPR Kedu Arthasetia melakukan perbandingan kondisi keuangan dari BPR yang memiliki aset paling tinggi dan 3 BPR yang memiliki tingkat aset serupa dengan PT BPR Kedu Arthasetia, PT BPR Kedu Arthasetia memiliki pencapaian dibanding BPR lain antara lain:

- PT BPR Kedu Arthasetia mengalami pertumbuhan aset tertinggi kedua
- Dari sisi kredit yang diberikan, PT BPR Kedu Arthasetia mengalami pertumbuhan kredit tertinggi dari 4 BPR lain
- Dari sisi laba, PT BPR Kedu Arthasetia mengalami pertumbuhan laba tertinggi dari 4 BPR lainnya
- Dari sisi NPL, PT BPR Kedu Arthasetia mengalami penurunan NPL tertinggi dibanding 4 BPR lainnya

Dari pencapaian tersebut menunjukkan bahwa PT BPR Kedu Arthasetia mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, kinerja PT BPR Kedu Arthasetia di tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang positif. Meskipun terdapat tantangan dalam hal penghimpunan dana di pos tabungan dan rasio NPL, langkah-langkah strategis telah disusun untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperkuat tata kelola, serta memperluas jangkauan bisnis guna mencapai target pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2025.

Akhir kata, Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, komisaris, karyawan, mitra bisnis, dan nasabah atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan kerja sama dan dedikasi yang kuat, PT BPR Kedu Arthasetia siap melangkah menuju masa depan yang lebih baik dan berkontribusi bagi perekonomian daerah.

Direksi

Kilas Kinerja 2024

Aset



Kenaikan aset dalam setahun sebesar

25,69%

DPK



Kenaikan DPK dalam setahun sebesar

15,04%

dengan 28,62% DPK berupa CASA

Kredit



Kenaikan kredit yang disalurkan dalam setahun sebesar

13,56%

Laba Bersih



Kenaikan laba dalam setahun sebesar

50,81%

BOPO



Tahun 2024 sebesar

79,19%

CAR tahun 2024

sebesar 36,38%



Rasio CAR pada tahun 2023 adalah sebesar

40,50%

ROA tahun 2024

sebesar 3,35%



ROA pada tahun 2023 adalah sebesar

2,38%

Peristiwa Penting 2024



Pelatihan ESQ Personal Transformation Program pada tanggal 6 Januari 2024 kepada seluruh karyawan untuk membangun dan meningkatkan motivasi karyawan

Literasi edukasi dengan mobil Edulite milik Perbarindo tanggal 16 Februari 2024 untuk meningkatkan edukasi masyarakat



Literasi inklusi di Puskesmas Kledung tanggal 21 Februari 2024 untuk meningkatkan edukasi pegawai Puskesmas Kledung

Inklusi keuangan SMA N 1 Parakan pada tanggal 21 Februari 2024 dengan peserta seluruh siswa untuk meningkatkan edukasi dan inklusi siswa terhadap keuangan



Pelatihan analisa kredit berbasis perencanaan keuangan debiitur tanggal 8 Juni 2024 kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit



Literasi keuangan bersama Puskesmas Ngadirejo tanggal 23 Juli 2024 untuk meningkatkan literasi pegawai terkait keuangan

Literasi inklusi keuangan bersama Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja tanggal 4 Oktober 2024 untuk meningkatkan literasi keuangan pegawai.



Literasi inklusi keuangan bersama SMP Kanisius tanggal 25 Oktober 2024

Daftar Isi

1

Pendahuluan

- 1 Perjalanan, Tantangan dan Pertumbuhan
- 4 Tentang Laporan Tahunan
- 6 Kilas Kinerja 2024
- 7 Peristiwa Penting
- 9 Daftar Isi

10

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024

11

Informasi Umum

- 12 Profil Dewan Komisaris
- 13 Profil Direksi
- 14 Profil Pejabat Eksekutif
- 15 Profil Kepala Business Unit
- 16 Kepemilikan Saham
- 16 Perkembangan Usaha
- 19 Strategi dan Kebijakan Manajemen
- 20 Struktur Organisasi
- 20 Bidang Usaha
- 23 Teknologi Informasi
- 24 Perkembangan dan Target Pasar
- 26 Jaringan Kantor
- 26 Kerjasama dengan Bank/ Lembaga lain
- 27 Sumber Daya Manusia
- 31 Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris
- 31 Perubahan/Perkara Penting Yang Dihadapi
- 31 Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris

32

Analisis dan Pembahasan Keuangan

- 33 Analisis Kinerja Keuangan dan Pembahasan
- 34 Analisis Kinerja Keuangan

36

Informasi Keuangan

- 36 Laporan Auditor Independent Tahun 2024



Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Laporan Tahunan 2024

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT.BPR Kedu Arthasetia untuk tahun buku 2024 yang memuat:

- Informasi Umum (Kepengurusan, Kepemilikan, Perkembangan Usaha , Strategi dan kebijakan manajemen, Laporan Manajemen, Perubahan penting).
- Laporan Keuangan Tahunan (Neraca, Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, Catatan atas Laporan Keuangan).
- Opini Akuntan Publik.
- Pengungkapan (*Disclosure*) Laporan Tahunan.

Temanggung, 18 Februari 2025



Puji Rochmiyati
Direktur Utama



Ika Wulandari
Direktur YMKF

Mengetahui dan menyetujui,



A. Santoso
Komisaris Utama



Dra Aristini Sriyatun
Komisaris



INFORMASI UMUM

Profil

Dewan Komisaris



Andreas Santoso
Komisaris Utama

Personal

Tempat Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 01 Mei 1950
Usia : 74 tahun
Domisili : Temanggung, Jawa Tengah

Latar Belakang Pendidikan

Berlatar belakang Pendidikan SMA, beliau merintis bisnis di jasa keuangan hingga sampai saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama

Perjalanan Karir

Beliau sempat bekerja sebagai pegawai BPR di awal karirnya. Lalu beliau mulai menjajaki bisnis di bidang keuangan dengan mendirikan sebuah BPR hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris Nomor 19 tanggal 27 April 2021, masa berlaku jabatan sampai tanggal 18 April 2026.

Personal

Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 3 April 1959
Usia : 65 tahun
Domisili : Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta

Latar Belakang Pendidikan

Berlatar belakang Pendidikan S1 Ekonomi Universitas Sanata Dharma, lulus tahun 1983.

Perjalanan Karir

Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Umum di PD BPR Bank Bantul (1985-1999), Direktur Kepala Bagian Umum (2000-2006) dan Direktur Utama di PT BPR Bank Bantul (2007-2022). Lalu setelah purna tugas, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT BPR Kedu Arthasetia dan telah dinyatakan lulus dalam mengikuti Pendidikan Sertifikasi Komisaris pada bulan Mei 2023.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris Nomor 07 tanggal 8 September 2022 dengan masa berlaku jabatan sampai tanggal 8 September 2027.



Dra. Aristini Sriyatun
Komisaris

Profil Direksi



Puji Rochmiyati
Direktur Utama

Personal

Tempat Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 21 Oktober 1971
Usia : 53 tahun
Domisili : Temanggung, Jawa Tengah

Latar Belakang Pendidikan

Berlatar belakang Pendidikan S1 Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta lulus pada tahun 1995.

Perjalanan Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur di PT BPR Kedu Arthasetia sejak tahun 1997 lalu menjabat sebagai Direktur Utama mulai tahun 2006 dan telah dinyatakan lulus dalam mengikuti Pendidikan Sertifikasi Direksi pada tahun 2022.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris Nomor 19 tanggal 27 April 2021, masa berlaku jabatan sampai tanggal 18 April 2026.

Personal

Tempat Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 30 Juni 1980
Usia : 44 tahun
Domisili : Temanggung, Jawa Tengah

Latar Belakang Pendidikan

Berlatar belakang Pendidikan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Atmajaya lulus pada tahun 2003.

Perjalanan Karir

Beliau menjabat sebagai Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan di PT BPR Kedu Arthasetia sejak tahun 2017 dan telah dinyatakan lulus dalam mengikuti Pendidikan Sertifikasi Direksi pada tahun 2022.

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris Nomor 19 tanggal 27 April 2021, masa berlaku jabatan sampai tanggal 18 April 2026.



Ika Wulandari
Direktur
Yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan

Profil Pejabat Eksekutif

Lahir di Wonosobo, 05 Oktober 1995 dan berdomisili di Kab. Semarang Jawa Tengah. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada tahun 2018. Beliau mulai bekerja di bidang perbankan tahun 2018 dengan bekerja di PT Bank Negara Indonesia Cabang Temanggung. Lalu bekerja di PT BPR Kedu Arthasetia sebagai Customer Service (2019-2021), Akuntansi dan Umum (2021-2022) dan PE Manajemen Risiko (2022- sekarang) dan telah lulus Pendidikan Sertifikasi PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan tahun 2022. Dasar pengangkatan berdasarkan SK Direksi Nomor 006/DIR/SDM/XII/2022 tanggal 1 Desember 2022 dan disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No S-41/KR.0311/2023 tanggal 27 Januari 2023.



Tri Eli Hariyani
PE Manajemen Risiko
dan Kepatuhan



Jati Reza Hermawan
PE Audit Internal

Lahir di Temanggung, 12 Desember 1986 dan berdomisili di Temanggung, Jawa Tengah. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan S1 Manajemen Bisnis Institut Teknologi Bandung (ITB) lulus tahun 2011 dan Pendidikan S2 Administrasi Bisnis Institut Teknologi Bandung (ITB) lulus tahun 2016. Beliau mulai bekerja di bidang perbankan sebagai HRD (2017-2020), PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan (2020-2022) dan pada tahun 2023-2024 sebagai Kepala *Business Unit* dan mulai Desember 2024 menjabat sebagai Kepala Bagian Komersial berdasarkan SK Direksi No. 036.03/KAS/XII/2024.



Yohanes Ganjar Wicaksana
Kepala Bagian Komersial

Profil Kepala Business Unit



Aji Kurniawan

Kepala Business Unit Kedu

Lahir di Temanggung, 23 Desember 1986 dan berdomisili di Kota Magelang, Jawa Tengah. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan S1 Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Magelang lulus tahun 2012. Beliau mulai bekerja di bidang perbankan sebagai Account Officer di PT Bank Rakyat Indonesia (2008-2012), Marketing di Koperasi (2012-2015), Analis dan monitoring di Koperasi (2015-2017), Kepala Operasional di Koperasi (2017-2019), Pimpinan Cabang Koperasi (2019-2021), Branch Manager Koperasi (2022) dan mulai bekerja di PT BPR Kedu Arthasetia pada tahun 2022 sebagai Kepala Business Unit.

Lahir di Jakarta, 12 November 1982 dan berdomisili di Temanggung, Jawa Tengah. Beliau memiliki latar belakang Pendidikan S1 Manajemen Pemasaran Universitas Islam Indonesia (UII) lulus tahun 2005. Beliau mulai bekerja di bidang perbankan sebagai Account Officer di BCA Finance (2005-2006), Teller dan CSO Bank Danamon (2006-2008), Sales Bank Niaga (2008-2010), Sales Officer Bank Niaga (2010-2013), Marketing (2013-2016), Credit Factory Bank Niaga (2016-2018), Sales Team Leader Bank CIMB Niaga (2018-2022) dan mulai bekerja di PT BPR Kedu Arthasetia pada tahun 2023 sebagai Kepala Business Unit.



Muhammad Taufan Putrajaya

Kepala Business Unit Temanggung



Kepemilikan Saham

Berdasarkan akta notaris No. 12 tertanggal 14 November 2024 Tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT BPR Kedu Arthasetia yang dibuat oleh notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH., MH, notaris yang berkedudukan di Kota Magelang dan telah dicatat dalam sistem administrasi badan hukum serta telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor. AHU-0075169.AH.01.02.Tahun 2024 tertanggal 21 November 2024, susunan pemegang saham PT BPR Kedu Arthasetia per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

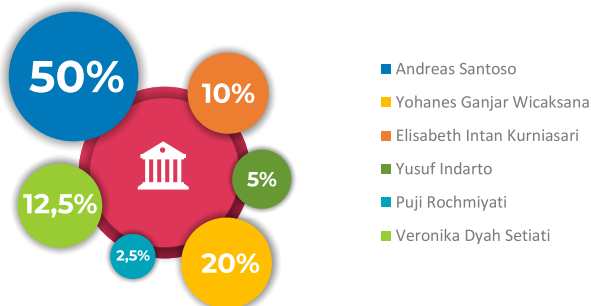


Diagram Kepemilikan Saham PT BPR Kedu Arthasetia Tahun 2024

Sampai dengan tahun 2024, jumlah Pemegang Saham PT BPR Kedu Arthasetia masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 6 orang pribadi.

Perkembangan Usaha

Riwayat Pendirian

PT BPR Kedu Arthasetia didirikan di Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung berdasarkan Akta Notaris No. 2 dihadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH, MH yang berkedudukan di Magelang tertanggal 04 April 1995. PT BPR Kedu Arthasetia telah memperoleh izin prinsip dari Menteri Keuangan No. Kep-453/KM.17/1996 tanggal 04 Desember 1996, serta telah diumumkan dalam lembar Berita Negara tertanggal 23 Juli 1996, No. 13 tambahan 3587. Perubahan Seluruh Anggaran Dasar dimuat dalam Akta No. 21 dihadapat Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, SH, MH tertanggal 27 Maret 2008 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-52084.AH.01.02 tahun 2008 dengan Surat Keputusan tertanggal 19 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 14 Juli 2019 No. 56, tambahan no. 18429/2009.

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar PT BPR Kedu Arthasetia melalui akta Notaris H. Yanti Susanti Tan,SH., MH. Nomor 12 tanggal 14 November 2024 tentang Pernyataan Keputusan RUPS PT BPR Kedu Arthasetia, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0075169.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 November 2024 tentang persetujuan Perubahan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BPR Kedu Arthasetia dan Surat OJK Nomor S-319/KO.13/2024 tanggal 17 Desember 2024 tentang Persetujuan Perubahan Nama/ Nomenklatur PT BPR Kedu Arthasetia PT BPR Kedu Arthasetia melakukan perubahan nomenklatur .

Semula : PT Bank Perkreditan Rakyat Kedu Arthasetia

Menjadi : PT Bank Perekonomian Rakyat Kedu Arthasetia

Profil Bank

Nama : PT BPR Kedu Arthasetia
Alamat : Jl. Raya Kedu No 89 Kedu Temanggung
Tanggal Berdiri : 6 Januari 1997
Telpon : (0293) 4902187
Whatsapp : 082314521155
Fax : (0293) 4902186
Email : keduarthasetia@gmail.com
Website : www.arthasetia.co.id
Instagram : bank.arthasetia
Status : Perseroan Terbatas
Modal Inti : Rp7.773.030.933

Ikhtisar Data Keuangan Penting

a. Pendapatan

Tabel Perbandingan Data Pendapatan Tahun 2023-2024

PENDAPATAN	2024	2023	Pertumbuhan	%
Pendapatan Bunga Kontraktual	5.972.068.194	4.831.285.024	1.140.783.170	23,61%
Pendapatan Provisi dan Administrasi	396.771.930	324.833.316	71.938.614	22,15%
Pendapatan Operasional Lainnya	407.764.070	1.139.459.364	731.695.294	-64,21%
Pendapatan Non Operasional	68.346.841	59.085.320	9.261.521	15,67%
Total Pendapatan	6.844.951.035	6.354.663.024	490.288.011	7,72%

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga berasal dari akumulasi penempatan dana pada Antar Bank Aktiva (ABA) dan kredit yang diberikan. Pendapatan bunga Antar Bank Aktiva secara rinci diterima dalam bentuk bunga tabungan, bunga deposito dan bunga giro. Tercatat pada posisi 31 Desember 2024 pos pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar 23,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada posisi 31 Desember 2023 pendapatan bunga terealisasi sebesar Rp4.831.285.024,- menjadi sebesar Rp5.972.068.194,- pada posisi 31 Desember 2024.

2) Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan administrasi kredit mengalami peningkatan dari Rp324.833.216,- pada posisi 31 Desember 2023 menjadi Rp396.771.930,- pada posisi 31 Desember 2024. Pendapatan provisi dan administrasi yang terealisasi mengalami peningkatan sebesar 22,15%.

3) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada posisi 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp731.695.294,- atau setara 64,21% dari pendapatan bunga operasional lainnya di tahun 2023 sebesar Rp1.139.459.364,- menjadi sebesar Rp407.764.070,- pada tahun 2024.

4) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional per 31 Desember 2024 terealisasi Rp68.346.841,- mengalami

b. Beban

Tabel Perbandingan Data Beban Tahun 2023-2024

Beban	2024	2023	Pertumbuhan	%
Beban Bunga	1.898.731.233	1.750.469.729	148.261.504	8,47%
Beban Penghapusan Aktiva Produktif	317.744.782	708.063.983	- 390.319.201	-55,12%
Beban Pemasaran	120.000.000	100.000.000	20.000.000	20,00%
Beban Administrasi Umum	2.994.220.891	2.738.007.602	256.213.289	9,36%
Beban Operasional Lainnya	36.243.551	84.444.448	- 48.200.897	-57,08%
Beban Non Operasional	13.337.500	16.990.500	- 3.653.000	-21,50%
Total Beban	5.380.277.957	5.397.976.262	- 17.698.305	-0,33%

1) **Beban Bunga**

Beban bunga yang meliputi bunga tabungan, deposito, pinjaman dan lainnya per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.898.731.233,- mengalami peningkatan sebesar 8,47% dari periode tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.750.469.729,-.

2) **Beban Penghapusan Aktiva Produktif**

Beban penghapusan aktiva produktif mengalami penurunan sebesar 55,12% dari sebesar Rp708.063.983,- pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp317.744.782,- pada tahun 2024.

3) **Beban Pemasaran**

Beban pemasaran mengalami pertumbuhan sebesar Rp20.000.000,- yaitu peningkatan sebesar 20% dari Rp100.000.000,- pada posisi 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp120.000.000,- pada posisi 31 Desember 2024.

4) **Beban Administrasi dan Umum**

Beban administrasi umum pada tahun 2024 sebesar Rp2.994.220.891,- mengalami peningkatan 9,36% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.738.007.602,-

5) **Beban Operasional Lainnya**

Beban operasional lainnya mengalami penurunan mencapai sebesar 57,08% atau sebesar Rp48.200.897,- tercatat pada tahun 2023 beban operasional lainnya sebesar Rp84.444.448,- dan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp36.243.551,-

c. **Laba**

Tabel. Perbandingan Data Laba Tahun 2023-2024

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan	%
Laba Sebelum Pajak	1.464.673.078	956.686.762	507.986.316	53,10%
Taksiran Pajak	224.618.337	130.981.332	93.637.005	71,49%
Laba Setelah Pajak	1.240.054.741	825.705.430	414.349.311	50,18%

1) **Laba Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak mengalami peningkatan dari sebesar Rp956.686.762,- pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1.464.673.078,- di tahun 2024.

2) **Taksiran Pajak**

Taksiran pajak pada tahun 2024 sebesar Rp224.618.337 mengalami peningkatan sebesar 71,49% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp130.981.332,-.

3) **Laba Setelah Pajak**

Laba setelah pajak mengalami pertumbuhan sebesar Rp414.349.311,- atau sebesar 50,18% dari tahun sebelumnya. Tercatat pada tahun 2023 laba setelah pajak sebesar Rp825.705.430,- dan sebesar Rp1.240.054.741,- pada tahun 2024.

Kualitas Kredit yang Diberikan

Pada tahun 2024 Bank telah menyalurkan dana sebesar Rp34.898.080.831 dengan tingkat NPL Bruto sebesar 24,27%. Tingkat Kolektibilitas Pinjaman yang diberikan sebelum Penyisihan Kerugian Kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Kualitas Kredit Yang Diberikan tahun 2023-2024

Kolektibilitas	31 Desember 2024		31 Desember 2023	
	Rp	%	Rp	%
Lancar	22.923.381.115	65,69%	20.325.279.100	66,13%
Dalam Perhatian Khusus	3.506.584.969	10,05%	2.926.054.475	9,52%
Kurang Lancar	1.286.957.801	3,69%	996.577.700	3,24%
Diragukan	1.159.855.160	3,32%	1.099.504.053	3,57%
Macet	6.021.301.786	17,25%	5.384.844.313	17,55%
Jumlah Non Lancar	8.468.114.747		7.480.926.066	
Jumlah Kredit yang Diberikan	34.898.080.831	100,00%	30.732.259.641	100,00%
NPL (Bruto)		24,27%		24,34%

Bank terus melakukan penyelesaian kredit bermasalah selama tahun 2024 baik melalui jalur penagihan, jalur Gugatan Sederhana, jalur lelang dan AYDA, sehingga pada tahun 2024 Bank mengalami penurunan NPL dengan peningkatan kredit yang diberikan sebesar 13,55% dari tahun 2023.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Rencana Jangka Pendek yang telah dilakukan

Pada tahun 2024, Bank telah menyusun rencana jangka pendek untuk 1 (satu) tahun ke depan dan telah dilaksanakan antara lain :

1. Pada sisi bisnis
 - a. Merubah portofolio kredit pada aspek sektoral yang semula didominasi oleh sektor pertanian (yang didominasi oleh pertanian tembakau) dan perdagangan menjadi ke sektor industry, perdagangan, jasa, pariwisata, pertanian (selain tembakau) dan sektor usaha lain.
 - b. Merubah portofolio kredit pada aspek jangka waktu pemberian kredit untuk mempercepat *turn over* pemberian kredit kepada masyarakat sehingga meningkatkan pendapatan yang diterima.
 - c. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui kegiatan rutin *Goes to School* keseluruh sekolah dan grebeg pasar di wilayah kabupaten Temanggung.
 - d. Peralihan tabungan Umum ke Tabungan Smart
 - e. Agenda literasi edukasi secara rutin melalui kegiatan *Goes to School*.
2. Pada sisi proses
 - a. Perbaikan pada proses kredit meliputi inisiasi, analisis dan monitoring kredit. Hal ini disebabkan pada proses kredit dinilai tidak memiliki informasi dan perhitungan rincian kebutuhan kredit secara jelas sehingga berdampak pada penurunan performa kredit
 - b. Review SOP Manajemen risiko untuk penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance*, SOP Pelayanan dan pengaduan konsumen.
3. Pada sisi SDM
 - a. Penambahan karyawan baru untuk posisi kepala unit bisnis remedial dan kepala bagian komersial.
 - b. Membentuk unit remedial yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tagihan hapus buku, menyelesaikan kredit bermasalah, membuat action plan dan skala prioritas penyelesaian.

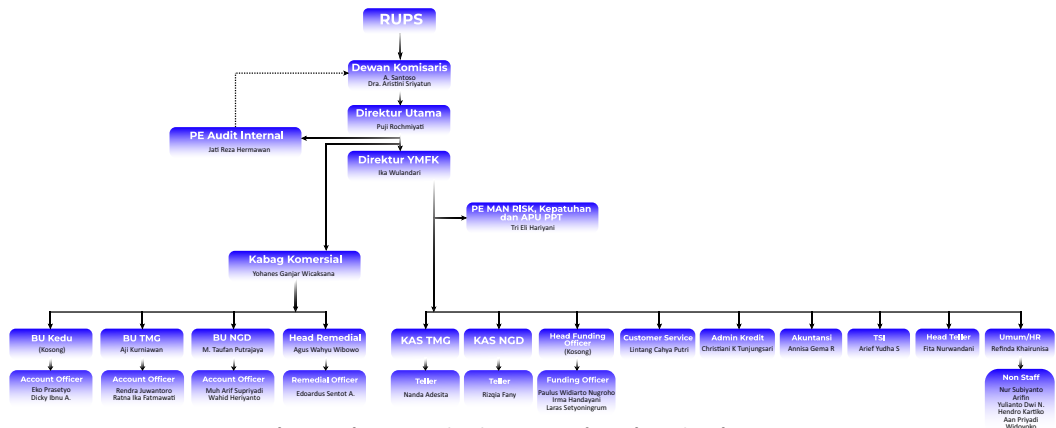
Implementasi Manajemen Risiko

Bank telah melakukan berbagai strategi dan kebijakan dalam mengelola dan mengembangkan Perusahaan baik secara bisnis maupun operasional. PT BPR Kedu Arthasetia selalu menerapkan prinsip kehati-hatian serta mengedepankan pendekatan manajemen risiko

dalam semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain :

- a. Risiko Kredit
Untuk mengurangi risiko terjadinya kredit macet telah ditempuh beberapa strategi dan kebijakan antaralain:
 - Penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* pada risiko kredit
 - Diversifikasi portofolio dan tingkat konsentrasi kredit sehingga risiko inherent kredit tidak terfokus pada sektor tertentu saja.
 - Meningkatkan penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian mulai dari proses inisiasi kredit sampai dengan pasca realisasi kredit sehingga performa kredit lebih baik.
- b. Risiko Operasional
Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, telah diterapkan beberapa kebijakan antaralain :
 - Penentuan *risk appetite* dan *risk tolerance* pada risiko Operasional
 - Pengembangan IT atau teknologi dan digitalisasi diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam mendukung kegiatan operasional bank.
- c. Risiko Kepatuhan
Untuk meminimalisir terjadinya risiko kepatuhan, Bank telah menerapkan beberapa kebijakan sebagai berikut :
 - Melakukan *update* dan sosialisasi peraturan terbaru kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
 - Melakukan *assesment* secara berkala untuk memastikan karyawan bekerja sesuai dengan SOP setiap triwulan.
 - Melakukan *self assesment* secara rutin dan berkala sebagai langkah monitoring TKS (Tingkat Kesehatan Bank) agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Risiko Likuiditas
Melakukan monitoring terhadap komposisi dan konsentrasi aset terhadap kewajiban agar perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jatuh temponya.

Struktur Organisasi



Gambar. Struktur Organisasi PT BPR Kedu Arthasetia tahun 2024

Berdasarkan Gambar Struktur Organisasi di atas, Bank telah memenuhi kekosongan jabatan pada Kepala Bagian Komersial pada tahun 2024.

Bidang Usaha

Penghimpunan Dana

Bank menjalankan bidang usaha pada aspek penghimpunan dana dengan menggunakan produk berupa :

1. Tabungan Smart

Tabungan Smart adalah tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan maupun Badan Hukum yang bertujuan untuk simpanan jangka pendek . Adapun ringkasan umum tabungan Smart adalah sebagai berikut :

Tabel Ketentuan Tabungan Smart

Saldo awal (Rp)	25.000	
Saldo minimum (Rp)	10.000	
Saldo minimum memperoleh bunga (Rp)	50.000	
Suku Bunga	Saldo (Rp)	Suku Bunga (p.a)
	50.000-1.000.000	0,50%
	1.000.001-5.000.000	1,00%
	5.000.001-25.000.000	2,00%
	>25.000.000	2,50%
Biaya (Rp)	-Bebas biaya administrasi	
	-Biaya penutupan rekening Rp10.000	

2. Tabungan Bisnis

Tabungan Bisnis adalah tabungan yang diperuntukkan khusus bagi nasabah yang memiliki fasilitas kredit dan digunakan sebagai rekening tabungan angsuran kredit. Adapun ringkasan umum tabungan Bisnis adalah sebagai berikut :

Tabel Ketentuan Tabungan Bisnis

Saldo awal (Rp)	25.000	
Saldo minimum (Rp)	10.000	
Saldo minimum memperoleh bunga (Rp)	500.000	
Suku Bunga	Saldo (Rp)	Suku Bunga (p.a)
	<1.000.000	0,00%
	>1.000.000	0,50%
Biaya (Rp)	-Bebas biaya administrasi	
	-Biaya penutupan rekening Rp10.000	

3. Tabungan TAHTA

Tabungan TAHTA adalah tabungan berjangka dengan setoran rutin per bulan dengan nominal tertentu dan jangka waktu tertentu yang telah disepakati di awal pembukaan rekening. Mulai tahun 2023, Bank sudah tidak melakukan pembukaan rekening tabungan baru tetapi hanya melanjutkan rekening lama sampai dengan jatuh tempo berakhir.

4. Deposito Berjangka

Deposito berjangka adalah simpanan yang tidak dapat dicairkan selama jangka waktu tertentu. Adapun ringkasan umum deposito berjangka adalah sebagai berikut :

Tabel Ketentuan Deposito Berjangka

Saldo minimum (Rp)	5.000.000
Saldo maksimum (Rp)	2.000.000.000
Jangka waktu (bulan)	3,6,12
Suku Bunga	Sesuai counter rate yang berlaku dengan suku bunga maksimal sesuai LPS
Biaya (Rp)	-Bebas biaya administrasi -Biaya <i>penalty</i> penutupan sebelum jatuh tempo 2% dari nominal penempatan deposito

Penyaluran Dana

Bank memiliki beberapa produk yang berkaitan dengan penyaluran dana antara lain :

1. Kredit Umum

Kredit Umum adalah kredit yang diperuntukkan untuk tujuan modal kerja, konsumtif dan investasi dengan sistem pembayaran angsuran atau musiman.

a. Kredit Angsuran

Kredit yang diperuntukkan untuk tujuan modal kerja, konsumtif dan investasi dengan sistem pembayaran angsuran. Adapun ketentuan kredit angsuran adalah sebagai berikut :

Tabel. Ketentuan Kredit Angsuran

Plafon minimum (Rp)	5.000.000	
Plafon maksimum (Rp)	500.000.000	
Suku bunga	Maksimal 23% p.a anuitas	
Jangka waktu	Maksimal 120 bulan	
Biaya	Biaya	Besaran
	Provisi	1,00% dari plafond
	Administrasi	1,00% dari plafond
	Taksasi	0,50% dari plafond (maksimal Rp500.000)
	Tabungan Wajib	Plafond ≤Rp25.000.000 =Rp 25.000 Plafond > Rp25.000.000 = 0,25% dari plafond
	Blokir	1 kali angsuran (untuk kredit angsuran)
	Asuransi	Sesuai dengan perhitungan (<i>bersifat wajib</i>)
	Pengikatan Agunan	Sesuai dengan perhitungan

b. Kredit Musiman

Kredit yang diperuntukkan untuk tujuan modal kerja, konsumtif dan investasi dengan sistem pembayaran musiman. Adapun ketentuan kredit musiman adalah sebagai berikut :

Tabel Ketentuan Kredit Musiman

Plafon minimum (Rp)	5.000.000	
Plafon maksimum (Rp)	500.000.000	
Suku bunga	Maksimal 30% p.a efektif	
Jangka waktu	Maksimal 12 bulan	
Biaya	Biaya	Besaran
	Provisi	1,00% dari plafond
	Administrasi	1,00% dari plafond
	Taksasi	0,50% dari plafond (maksimal Rp500.000)
	Tabungan Wajib	Plafond ≤Rp25.000.000 =Rp 25.000 Plafond > Rp25.000.000 = 0,25% dari plafond
	Blokir	1 kali angsuran (untuk kredit angsuran)
	Asuransi	Sesuai dengan perhitungan (<i>bersifat wajib</i>)
	Pengikatan Agunan	Sesuai dengan perhitungan

2. Kredit Multiguna

Kredit yang diperuntukkan untuk tujuan modal kerja, konsumtif dan investasi dengan sistem pembayaran angsuran atau musiman. Adapun ketentuan kredit multiguna adalah sebagai berikut:

Tabel Ketentuan Kredit Multiguna

Plafon minimum (Rp)	500.000.000	
Plafon maksimum (Rp)	BMPK	
Suku bunga	Musiman	Maks. 2% p.a efektif
	Angsuran	Maks. 19% p.a anuitas
Jangka waktu	Musiman	Maks. 12 bulan
	Angsuran	Maks. 120 bulan
Biaya	Biaya	Besaran
	Provisi	1,00% dari plafond
	Administrasi	1,00% dari plafond
	Taksasi	0,50% dari plafond (maksimal Rp500.000)
	Tabungan	Plafond > Rp25.000.000 = 0,25% dari plafond
	Blokir	1 kali angsuran (untuk kredit angsuran)
	Asuransi	Sesuai dengan perhitungan (bersifat wajib)
	Pengikatan Agunan	Sesuai dengan perhitungan

3. Kredit Kesejahteraan Karyawan

Kredit yang diperuntukkan khusus bagi karyawan PT BPR Kedu Arthasetia yang memenuhi syarat dan ketentuan. Adapun ketentuan kredit kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut :

Tabel Ketentuan Kredit Kesejahteraan Karyawan

Karyawan yang berhak memperoleh fasilitas	1. Pengurus (Dewan Komisaris, Direksi) 2. Karyawan tetap 3. Karyawan Kontrak dengan masa kerja >= 1 tahun		
Plafon maksimum (Rp)	Tanpa Agunan	Maks. 3 kali dari upah yang diterima	
	Dengan Agunan	Dewan Komisaris-Direksi	Rp300.000.000
		Manager	Rp200.000.000
		Staf (tetap)	Rp100.000.000
		Karyawan kontrak	Rp25.000.000
Suku bunga	6,00% p.a flat		
Jangka waktu	Jabatan	Dengan Agunan	Tanpa Agunan
	Dewan Komisaris-Direksi	Menyesuaikan dengan masa kerja	
	Manager	Maksimal dengan angsuran maksimal 50% dari upah	120 bulan
	Staf (tetap)	Maksimal dengan angsuran maksimal 50% dari upah	120 bulan
	Karyawan kontrak	Maksimal dengan angsuran maksimal 50% dari upah	60 bulan
			Maksimal dengan angsuran maksimal 50% dari upah
Biaya	Biaya	Besaran	
	Provisi	0,50% dari plafond	
	Administrasi	0,50% dari plafond	
	Taksasi	Bebas biaya taksasi	
	Tabungan Wajib	Plafond ≤Rp25.000.000=	Rp25.000
		Plafond > Rp25.000.000 =	0,25% dari plafond
	Blokir	Bebas blokir angsuran	
	Asuransi	Sesuai dengan perhitungan	
	Pengikatan Agunan	Sesuai dengan perhitungan	

Teknologi Informasi

Sistem Operasional

Bank terus melakukan perbaikan sistem yang bertujuan untuk mendukung operasional dan bisnis Bank. Sistem teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung operasional Bank adalah *Core Banking System* yang dapat memberikan data dan informasi serta membantu meningkatkan kinerja Bank dengan melakukan otomatisasi pencatatan keuangan dan data informasi.

Sistem Keamanan

Bank memiliki sistem keamanan dengan menggunakan penyimpanan cadangan yang berlokasi di Kantor Kas Temanggung.

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Bank telah menjalin Kerjasama dengan vendor penyedia teknologi informasi antara lain :

1. PT Pintech Royal Mandiri sebagai vendor penyedia sistem CBS
2. CV Anugerah Karya Indonesia sebagai vendor penyedia jasa *development website*
3. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai penyedia jasa jaringan telekomunikasi
4. PT Mid Solusi Nusantara sebagai vendor penyedia jasa sistem HRIS (*Human Resources Information System*)
5. CV Andalan Prima Solusi sebagai penyedia jasa *managed service VPN (Virtual Private Network)*
6. Hadiir Sales sebagai vendor penyedia jasa monitoring aktivitas *sales*.



Perkembangan dan Target Pasar

Pencapaian Target 2024

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan kinerja dengan cukup baik hal ini terlihat dari data sebagai berikut :

Tabel Pencapaian Target Tahun 2023

Komponen	Pencapaian 2024 (Rp)	Target 2024 (Rp)	% Pencapaian
Aset	50.966.365.285	43.540.405.116	117,05%
Dana Pihak Ketiga	30.296.737.595	28.641.121.335	105,78%
Kredit yang Diberikan	34.898.080.831	35.695.051.613	97,76%
Pendapatan	6.844.951.035	6.412.385.756	106,74%
Biaya	5.380.277.957	5.189.775.437	103,67%
Laba Bersih	1.240.054.740	1.055.221.019	117,51%

Berdasarkan Tabel di atas, pada tahun 2024, Bank berhasil melampaui target pada beberapa pos antara lain aset, Dana pihak ketiga, pendapatan, biaya dan laba bersih. Sedangkan pada pos kredit yang diberikan Bank hanya mencapai 97,76% dari target yang ditetapkan.

Target 2025

Bank telah menuangkan target 2025 dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 berkaitan dengan data keuangan dan rasio keuangan. Adapun target yang ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Data Keuangan

- a. Aset ditargetkan sebesar Rp52.776.811.861
- b. Tabungan ditargetkan sebesar Rp 11.014.867.428
- c. Deposito ditargetkan sebesar Rp24.506.800.000
- d. Kredit yang Diberikan ditargetkan sebesar Rp39.403.429.105
- e. Laba Bersih ditargetkan sebesar Rp1.445.024.228

Rasio Keuangan

Komponen	Rasio
CAR	37,48%
NPL Gross	16,28%
ROA	3,47%
BOPO	78,63%
CR	38,37%
LDR	109,13%

Segmen Usaha Penyaluran Kredit

Pada kegiatan penyaluran dana, Bank memiliki beberapa konsentrasi antara lain berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi dan jangka waktu. Berikut adalah konsentrasi segmen usaha pembiayaan yang berjalan di PT BPR Kedu Arthasetia :

a. Berdasarkan Jenis Penggunaan

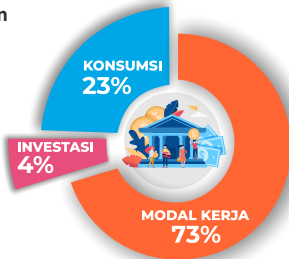


Diagram Kredit yang Diberikan berdasarkan Jenis Penggunaan

Pada jenis penggunaan kredit, penyaluran kredit Bank banyak diberikan pada jenis penggunaan modal kerja yaitu sebesar 73% sedangkan 23% diberikan pada kredit konsumtif sedangkan sisanya diberikan pada kredit investasi.

b. Berdasarkan Jangka Waktu

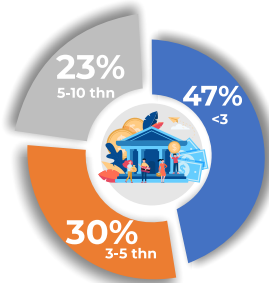


Diagram Kredit yang Diberikan berdasarkan Jangka Waktu

Penyaluran kredit berdasarkan jangka waktu pada tahun 2024 sebesar 47% diberikan untuk kredit dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) tahun, sedangkan kredit dengan jangka waktu 3-5 tahun sebanyak 30% dan sisanya sebanyak 23% diberikan untuk kredit dengan jangka waktu 5-10 tahun. Semakin kecil jangka waktu kredit yang diberikan maka pengembalian pokok kredit yang diberikan semakin cepat dan semakin efektif untuk dapat disalurkan kembali sehingga dapat memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada Bank.

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Tabel Perbandingan Kredit yang Diberikan berdasarkan Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi	2024	2023
Jasa Pertanian, Perkebunan & Peternakan	8.343.988.902	6.165.107.286
Perikanan		2.815.000
Industri Pengolahan	1.196.828.800	612.887.675
Konstruksi	59.699.200	46.875.000
Perdagangan Besar dan Eceran	13.238.966.660	13.931.835.880
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	1.250.609.045	719.529.800
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	489.082.400	256.310.600
Perantara Keuangan	242.500.000	379.747.700
Real Estate		589.367.400
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	643.848.500	
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	53.950.500	
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	483.784.300	
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	699.257.400	
Bukan Lapangan Usaha – Rumah Tangga		30.976.400
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	8.195.565.124	7.996.806.900
Total	34.898.080.831	30.732.259.641

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit Bank didominasi pada sektor ekonomi perdagangan besar dan eceran; jasa pertanian, Perkebunan dan peternakan serta lapangan usaha lainnya. Hal ini menggambarkan segmen pasar Bank adalah dari perdagangan dan pertanian.

d. Berdasarkan Tipe Pinjaman

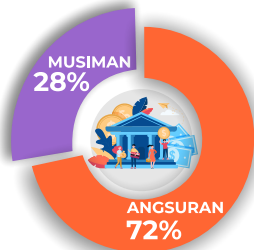


Diagram Kredit yang Diberikan berdasarkan Tipe Pinjaman

Pada tahun 2024, berdasarkan tipe pinjaman Bank menyalurkan kredit sebesar 72% disalurkan untuk kredit dengan tipe angsuran sedangkan sisanya sebesar 28% disalurkan untuk tipe musiman. Dengan demikian, Bank dapat meminimalisir risiko kredit dengan pengembalian kredit secara angsuran tersebut. Selain itu, Bank dapat melakukan perputaran bisnis semakin cepat dengan adanya pengembalian pokok yang diberikan tersebut.

Jaringan Kantor



Kantor Kas Temanggung

Alamat : Jl. Suyoto Nomor 6 Kertosari, Kab Temanggung
Telepon : (0293) 491033



Kantor Kas Ngadirejo

Alamat : Jl. Raya Parakan-Ngadirejo Km. 1,5 Sindoro Asri, Medari
Ngadirejo, Kab Temanggung
Telepon : 082314521155

Kerjasama dengan Bank/Lembaga Lain

Bank telah menjalin Kerjasama dengan Bank/ Lembaga lain dalam mendukung kegiatan operasional dan bisnis Bank. Adapun Bank/ Lembaga yang bekerja sama dengan PT BPR Kedu Arthasetia antara lain :

a. Kerjasama dalam hal penempatan dana

1. Perumda BPR Bank Pasar Temanggung
2. PT BPR Kembang Parama
3. PT BPR Prima Mertoyudan Sejahtera
4. PT BPR Kusuma Sumbing
5. PT BPR Artha Sambhara
6. PT BPR Mertoyudan Makmur
7. PT BPR Taruna Adidaya Sentosa
8. PT BPR Danamas Prima
9. PT BPR Ambar Ketawang
10. PT BPD Jawa Tengah
11. Bank Danamon Temanggung
12. Bank Jateng Cabang Ngadirejo
13. Bank Jateng Cabang Temanggung
14. Bank Mandiri Cabang Parakan
15. Bank Mandiri Cabang Temanggung
16. Bank BCA Temanggung
17. Bank BRI Cabang Temanggung
18. PT BPR Karticentra Artha
19. PT BPR Lawu Artha
20. PT BPR Mulyo Lumintu

b. Kerjasama dalam hal asuransi

Bank melakukan kerja sama dengan PT Asuransi Sinar Mas Cabang Magelang dalam hal penjaminan asuransi kredit yang diberikan kepada masyarakat.

c. Kerjasama dalam hal teknologi informasi

1. PT Pintech Royal Mandiri sebagai vendor penyedia sistem CBS
2. CV Anugerah Karya Indonesia sebagai vendor penyedia jasa *development website*
3. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai penyedia jasa jaringan telekomunikasi
4. PT Mid Solusi Nusantara sebagai vendor penyedia jasa sistem HRIS (*Human Resources Information System*)
5. CV Andalan Prima Solusi sebagai penyedia jasa *managed service VPN (Virtual Private Network)*
6. Hadiir Sales sebagai vendor penyedia jasa monitoring aktivitas *sales*.

d. Kerjasama dalam hal Audit Eksternal

Bank melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dian Utami,S.E.,M.Ak., CLI., CPA, Asean CPA sebagai pihak audit eksternal

e. Kerjasama dalam hal penyediaan barang dan jasa

1. CV Karya Indah sebagai penyedia jasa cetakan
2. Percetakan Domino Grafika sebagai penyedia jasa cetakan

Sumber Daya Manusia

Komposisi Karyawan

a. Jumlah Karyawan berdasarkan status karyawan (2023-2024)



Grafik Perbandingan Jumlah Karyawan berdasarkan status karyawan tahun 2023-2024

Pada tahun 2024, komposisi karyawan PT BPR Kedu Arthasetia berdasarkan status karyawan yaitu untuk status karyawan tetap dan tidak tetap masing-masing 50% dari total karyawan.

b. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan



Grafik Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan

Pada tahun 2024, Bank mengalami penambahan jumlah karyawan pada level jabatan *Senior Manager*. Namun, mengalami pengurangan jumlah karyawan pada level *Senior Staf* dan *Junior Staf*. Selain itu, terlihat bahwa sebagian besar karyawan menduduki level jabatan *Junior Staf*.

c. Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

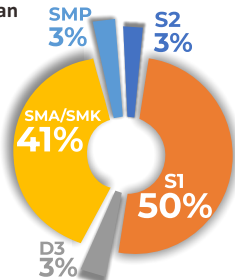


Diagram Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Karyawan PT BPR Kedu Arthasetia didominasi oleh karyawan dengan Tingkat pendidikan tertinggi S1 dan SMA/SMK yaitu sebesar 50% dan 41% dari total karyawan. Sedangkan sisanya adalah karyawan dengan tingkat pendidikan S2, D3 dan SMP.

d. Berdasarkan Jenis Kelamin

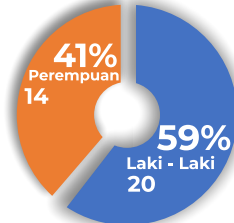


Diagram Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Karyawan PT BPR Kedu Arthasetia sebanyak 59% berjenis kelamin laki-laki sedangkan sisanya yaitu 41% berjenis kelamin Perempuan.

e. Berdasarkan Usia

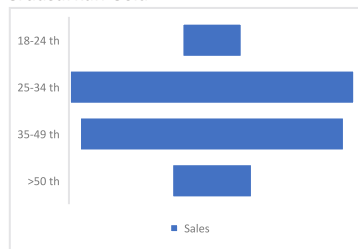


Diagram Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Sebagian besar karyawan PT BPR Kedu Arthasetia adalah karyawan dengan usia muda yaitu berusia antara 25-34 tahun. Sebanyak 9% karyawan berusia 18-24 tahun, lalu sebanyak 41% karyawan berusia 25-34 tahun dan sisanya sebanyak 38% karyawan berusia 35-49 tahun dan 12% karyawan berusia >50 tahun. Dari data tersebut terlihat bahwa PT BPR Kedu Arthasetia mulai melakukan regenerasi karyawan.

Organisasi dan Jabatan

PT BPR Kedu Arthasetia memiliki struktur organisasi yang jelas dan terstruktur. Adapun level jabatan yang berlaku di PT BPR Kedu Arthasetia adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Senior Manager
4. Junior Manager
5. Senior Staff
6. Junior Staff
7. Non Staff

Setiap level jabatan memiliki tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing sehingga Bank memiliki pembagian kerja yang jelas.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan oleh Bank baik secara internal maupun eksternal. Pengembangan secara internal dilakukan oleh Manajemen kepada karyawan secara rutin dan berkelanjutan, sedangkan pengembangan secara eksternal dilakukan oleh Bank dengan menghadirkan pemateri atau narasumber dari pihak ketiga. Adapun beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Bank antara lain:

- 1. *In House Training* yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan materi berupa pengetahuan, motivasi, *softskills*, maupun evaluasi atas kinerja.
- 2. *Refreshment* yaitu kegiatan pengembangan

yang bertujuan untuk melakukan penyegaran terkait pengetahuan perbankan maupun non perbankan yang diselenggarakan untuk seluruh jajaran pengurus dan karyawan.

- 3. Sertifikasi yaitu kegiatan pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk memperoleh gelar sertifikasi kemampuan khusus yang diselenggarakan oleh Lembaga sertifikasi khusus.
- 4. Pelatihan lain dapat berupa kegiatan sosialisasi, seminar atau *workshop* yang diselenggarakan baik internal maupun eksternal.

Setiap tahunnya Bank mencadangkan biaya pendidikan untuk pengembangan kompetensi karyawan sejumlah 5% dari biaya Tenaga Kerja tahun sebelumnya. Adapun biaya pendidikan yang dikeluarkan Bank pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Keterangan	2023	2024
Biaya Pendidikan	Rp91.750.961	Rp122.911.600
Anggaran Pendidikan	Rp96.000.000	Rp96.000.000
% Alokasi Penggunaan	95,57%	128,03%

Pada tahun 2024, Bank telah memanfaatkan dana pendidikan sebesar 128,03% dari total anggaran pendidikan yang disediakan. Anggaran pendidikan yang digunakan pada tahun 2024 merupakan anggaran alokasi tahun 2024 dan sisa anggaran dari tahun sebelumnya. Hal ini meningkat dari tahun lalu yang hanya memanfaatkan anggaran sebesar 95,57%. Pemanfaatan anggaran ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dan pengetahuan karyawan.

Uraian Pengembangan Kompetensi SDM

1. Bidang Pembukuan

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
WOL Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas	Perbarindo	2
Perhitungan PPh 21	CV Meta Dinamika	1

2. Bidang Perkreditan

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Analisa Kredit Berbasis Perencanaan Keuangan Debitur	Smart Analisa Konsultama	16
Sosialisasi Sales Manajemen dan SLA Penyaluran Kredit	Internal	19
Sosialisasi Pemberian Fasilitas Kredit Top Up	Internal	21
Sosialisasi Target Business Unit Kredit dan Remedial Semester 1	Internal	13
Sosialisasi SOP Keringanan Denda	Internal	9
Sosialisasi SK SLA Penyaluran Kredit	Internal	9
Sosialisasi SK Penyelamatan Kredit	Internal	9
Sosialisasi Ketentuan Realisasi Kredit OB	Internal	9

3. Bidang Personalia

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
ESQ	PT Arga Bangun Bangsa (ESQ Leadership Center)	34
Sertifikasi PE Bisnis	Perbarindo	1
Manajemen SDM (Remunerasi)	CV Meta Dinamika	1
Critical Thinking	Endah Nuraini	4
KPI (Key Performance Individu)	F Project	1
Strategic Leadership	Perbarindo	1
Outbound dan Gathering	Jogja Outbound	34

4. Bidang Operasional

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Sosialisas Pengelolaan Surat	Internal	21
Sosialisasi Target Business Unit Operasional Semester 1	Internal	6
Sosialisasi Layanan Pengaduan Konsumen	Internal	9
Sosialisasi Pengarsipan Dokumen	Internal	9
Sosialisasi Kode Rekening Simpanan dan Kredit	Internal	9
Sosialisasi Perubahan Metode Realisasi	Internal	9

5. Bidang Teknologi Informasi

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Pelatihan SAK EP-CKPN	Pintech	3

6. Bidang Dana dan Marketing

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Sosialisasi Target Business Unit Funding Semester 1	Internal	8
Sosialisasi Insentif Komersial	Internal	12

7. Bidang Kepatuhan dan APU & PPT

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
Sosialisasi PRP-LPS	LPS	2
Sosialisasi APU-PPT	Internal	34

8. Bidang Manajemen Risiko

Nama Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta
WOL POJK 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM	CV Meta Dinamika	1
WOL Risk Based Audit	CV Meta Dinamika	1
Pelatihan SAK EP	OJK	1
Strategi Anti Fraud (SAF)	Perbarindo	1

Kegiatan Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Direksi, Komisaris dan Pejabat Eksekutif

a. Direksi

1. WOL Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas
2. Perhitungan PPh 21
3. *Critical Thinking*
4. *Strategic Leadership*
5. Pelatihan SAK EP-CKPN
6. Sosialisasi PRP-LPS

b. PE Manajemen Risiko

1. WOL Maksimalisasi Laba dengan Teknik Rekayasa ALMA yang Cerdas
2. Analisa Kredit Berbasis Perencanaan Keuangan Debitur
3. *Critical Thinking*
4. WOL POJK 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM
5. *Strategi Anti Fraud (SAF)*

c. PE Audit Internal

1. Pelatihan SAK EP
2. Pelatihan SAK EP-CKPN



Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	Dengan pemegang saham		Dengan dewan komisaris		Dengan Direksi		Dengan pemegang saham		Dengan dewan komisaris		Dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
A.Santoso	v	-	-	v	v	-	-	v	-	v	-	v
Dra Aristini Sriyatun	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v	-	v
Direksi												
Puji Rochmiyati	v	-	v	-	v	-	-	v	-	v	-	v
Ika Wulandari	v	-	v	-	v	-	-	v	-	v	-	v

Perubahan /Perkara Penting yang Dihadapi

Perkara Hukum yang Dihadapi Tahun 2024

Terdapat perkara hukum yang dihadapi pada tahun 2024 sebagai berikut :

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah Selesai	-	-
Dalam proses penyelesaian	-	-
Total	-	-

Perkara Yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Yang Menjabat di Tahun 2024

Selama periode tahun 2024, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat memiliki perkara hukum penting terkait perdata maupun pidana.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi atau Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham pada PT BPR Kedu Arthasetia:

Pemegang Saham	%	Nominal (Rp ribuan)
A.Santoso	50%	2.100.000

Kepemilikan pada Bank/Lembaga lain:

Tidak ada kepemilikan saham pada Bank/Lembaga lain

Kepemilikan Saham oleh Direksi

Kepemilikan Saham pada PT BPR Kedu Arthasetia:

Pemegang Saham	%	Nominal (Rp ribuan)
Puji Rochmiyati	2,5%	105.000

Kepemilikan pada Bank/Lembaga lain:

Tidak ada kepemilikan saham pada Bank/Lembaga lain



ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

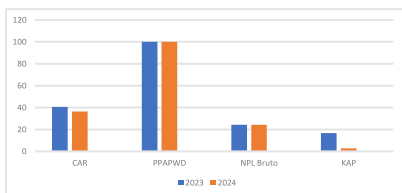
Analisis Kinerja Keuangan dan Pembahasan

Analisis Laporan Keuangan

Pada tahun 2024 PT. BPR Kedu Arthasetia mengalami peningkatan aset sebesar 25,42% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 tercatat aset perusahaan sebesar Rp41.086.649.206,- dan pada tahun 2024 aset menjadi sebesar Rp51.532.020.201,-. Kenaikan aset ini didukung dengan peningkatan dari penghimpunan dana Pihak ketiga yaitu simpanan bank lain dan deposito. Simpanan bank lain perusahaan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan mencapai sebesar 99,80% atau sebesar 5.769.162.569 dari sebesar Rp5.780.837.431 pada tahun 2023 menjadi sebesar 11.550.000.000 pada tahun 2024. Deposito yang terhimpun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp21.624.500.000, meningkat 22,09% dari tahun sebelumnya. Hal menyebabkan penempatan pada bank lain di tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 59,06% atau sebesar Rp5.555.752.762,-.

Analisis Rasio

Perkembangan dan pertumbuhan sebuah perusahaan, juga diukur melalui rasio-rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Adapun rasio-rasio keuangan PT BPR Kedu Arthasetia per 31 Desember 2024 yang terdiri dari beberapa aspek meliputi Cash Ratio, LDR, BOPO, ROA, dan KPMM tergolong SEHAT sebagaimana disajikan sebagai berikut :



Grafik Perbandingan Rasio Keuangan (CAR, PPAPWD, NPL Bruto dan KAP) Tahun 2023-2024

1. CAR

Pada tahun 2023 rasio pemenuhan modal Bank sebesar 40,50% sedangkan pada tahun 2024 rasio CAR sebesar 36,38%

2. PPAPWD

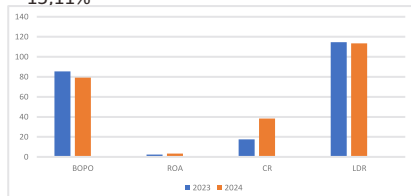
Bank selalu melakukan pencadangan kerugian sebesar 100% dari total PPAP yang wajib dibentuk.

3. NPL Bruto

Pada tahun 2023 NPL Bruto sebesar 24,34% sedangkan pada tahun 2024 NPL Bruto sebesar 24,27%

4. KAP

Pada tahun 2023 rasio KAP sebesar 16,71% sedangkan pada tahun 2024 rasio KAP sebesar 15,11%



Grafik Perbandingan Rasio Keuangan (BOPO, ROA, CR dan LDR) Tahun 2022-2023

5. BOPO

Pada tahun 2023 rasio BOPO sebesar 85,47% sedangkan pada tahun 2024 rasio BOPO sebesar 79,20%

6. ROA

Pada tahun 2023 rasio ROA sebesar 2,38% sedangkan pada tahun 2024 rasio ROA sebesar 3,35%

7. CR

Pada tahun 2023 rasio CR sebesar 17,50% sedangkan pada tahun 2024 rasio CR sebesar 38,39%

8. LDR

Pada tahun 2023 rasio LDR sebesar 114,66% sedangkan pada tahun 2024 rasio CAR sebesar 113,37%

Rasio tingkat kesehatan PT BPR Kedu Arthasetia secara umum pada predikat sehat, namun terdapat beberapa rasio yang harus diperhatikan yaitu atas rasio KAP, NPL dan rasio LDR. Rasio KAP sebesar 15,11% dikategorikan Tidak Sehat, rasio NPL Bank sebesar 24,27% dikategorikan Tidak Sehat sedangkan rasio LDR sebesar 113,37% dikategorikan Tidak Sehat. Untuk meningkatkan kualitas rasio tersebut, Bank harus fokus dalam penyelesaian kredit bermasalah dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, sedangkan untuk memperbaiki rasio LDR Bank harus meningkatkan penghimpunan dana yang akan disalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat.

Analisis Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan

Aset

ASET	2024	2023	Mutasi	Pertumbuhan %
Kas	240.453.370	261.509.270	- 21.055.900	-8,05%
penempatan pada bank lain	14.962.598.579	9.406.845.817	5.555.752.762	59,06%
kredit yang diberikan	34.898.080.831	30.732.259.641	4.165.821.190	13,56%
PPAP	- 995.388.542	-1.206.858.263	211.469.721	-17,52%
AYDA	625.000.000	625.000.000	-	0,00%
Aset Tetap Inventaris	264.998.603	151.883.687	113.114.916	74,47%
Aset Tetap Tidak Berwujud	30.885.016	16.650.010	14.235.006	85,50%
Aset Lain-lain	1.505.392.344	1.099.359.044	406.033.300	36,93%
Total Aset	51.532.020.201	41.086.649.206	10.445.370.995	25,42%

Kewajiban

Kewajiban	2024	2023	Mutasi	Pertumbuhan %
Kewajiban Segera	110.407.429	72.716.274	37.691.155	51,83%
Tabungan	8.672.237.595	8.622.972.797	49.264.798	0,57%
Deposito	21.624.500.000	17.711.800.000	3.912.700.000	22,09%
Simpanan Bank Lain	11.550.000.000	5.780.837.431	5.769.162.569	99,80%
Utang Bunga	88.488.418	61.295.774	27.192.644	44,36%
Utang Pajak	124.618.337	80.981.332	43.637.005	53,89%
Ekuitas	8.486.808.304	7.742.176.821	744.631.483	9,62%

Pada tahun 2024 PT. BPR Kedu Arthasetia mengalami peningkatan aset sebesar 25,42% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 tercatat aset perusahaan sebesar Rp41.086.649.206,- dan pada tahun 2024 aset menjadi sebesar Rp51.532.020.201,-. Kenaikan aset ini didukung dengan peningkatan dari penghimpunan dana Pihak ketiga yaitu simpanan bank lain dan deposito. Simpanan bank lain perusahaan pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan mencapai sebesar 99,80% atau sebesar 5.769.162.569 dari sebesar Rp5.780.837.431 pada tahun 2023 menjadi sebesar 11.550.000.000 pada tahun 2024. Deposito yang terhimpun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp21.624.500.000, meningkat 22,09% dari tahun sebelumnya. Hal menyebabkan penempatan pada bank lain di tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 59,06% atau sebesar Rp5.555.752.762,-.

Laporan Laba Rugi

Keterangan	2024	2023	mutasi	pertumbuhan %
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	6.368.840.124	5.156.118.340	1.212.721.784	23,52%
Pendapatan Operasional Lainnya	407.764.070	1.139.459.364	731.695.294	-64,21%
Pendapatan Non Operasional	68.346.841	59.085.320	9.261.521	15,67%
Total Pendapatan	6.844.953.059	6.354.665.047	490.288.012	7,72%
Beban				
Beban Bunga	1.898.731.233	1.750.469.729	148.261.504	8,47%
Beban Penghapusan Aktiva Produktif	317.744.782	708.063.983	390.319.201	-55,12%
Beban Pemasaran	120.000.000	100.000.000	20.000.000	20,00%
Beban Administrasi Umum	2.994.220.891	2.738.007.602	256.213.289	9,36%
Beban Operasional Lainnya	36.243.551	84.444.448	48.200.897	-57,08%
Beban Non Operasional	13.337.500	16.990.500	3.653.000	-21,50%
Total Beban	5.380.279.981	5.397.976.262	17.696.281	-0,33%
Labar Sebelum Pajak	1.464.673.078	956.686.762	507.986.316	53,10%
Taksiran Pajak	224.618.337	130.981.332	93.637.005	71,49%
Labar Setelah Pajak	1.240.054.741	825.705.430	414.349.311	50,18%

Bank mengalami peningkatan laba pada tahun 2024 sebesar 50,18% dari tahun sebelumnya. Peningkatan laba ini didukung dengan adanya peningkatan pendapatan bunga atas penyaluran kredit pada tahun 2024 sebesar Rp.1.212.721.784,- atau sebesar 23,52%. Selain itu pendapatan non operasional juga mengalami peningkatan sebesar 15,67% yang berasal dari peningkatan komisi notaris dan keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris kantor. Beban perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,33% yang disebabkan karena adanya penurunan beban PPAP.

Arus Kas

Arus Kas	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	556.250.478	244.158.064
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	- 81.883.120	- 40.807.580
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	- 495.423.258	- 306.581.984
Kas dan Setara Kas Awal Periode	261.509.270	364.740.770
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	240.453.370	261.509.270

Laporan arus kas PT. BPR Kedu Arthasetia memberikan gambaran tentang pergerakan kas dan setara kas selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Analisis ini akan menyoroti tiga aktivitas utama dalam laporan arus kas: operasional, investasi, dan pendanaan.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasional mencerminkan penerimaan dan pengeluaran utama dari kegiatan perbankan, seperti penerimaan dari kredit yang diberikan dan pembayaran kepada kreditur serta beban operasional. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp556.250.478,- mengalami peningkatan sebesar Rp 312.092.414 dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp244.158.064,,-. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada penempatan pada bank lain. Arus kas dari aktivitas operasional Bank Tahun 2024 positif, dimana Bank memiliki likuiditas yang baik untuk mendukung kegiatan usahanya.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas ini mencerminkan investasi perusahaan dalam aset tetap, akuisisi atau pelepasan aset tidak berwujud, serta transaksi lainnya yang memengaruhi struktur investasi. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2024 sebesar -Rp81.883.120,- mengalami penurunan sebesar -Rp41.075.540,- dari tahun 2023 yaitu sebesar Rp40.807.580,-. Posisi Desember 2024 arus kas dari aktivitas Investasi Bank negatif dimana Bank sedang melakukan permajaaan aset.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Bagian ini mencerminkan sumber pendanaan dari pemilik modal atau pihak eksternal, serta pembayaran kewajiban jangka panjang. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar -Rp495.423.258,- pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp188.841.274,- dari tahun 2023 yaitu sebesar -Rp306.581.984,-. Penurunan ini disebabkan Bank mengalami peningkatan dalam pembagian deviden. Arus kas dari pendanaan Bank negatif dimana menandakan pembayaran kewajiban yang lebih besar dari penerimaan pendanaan baru.

Rekening Administratif

Keterangan	2024	2023
Tagihan Komitmen	-	-
Tagihan Kontijensi	-	-
Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian		
-Bunga Kredit yang Diberikan	2.002.905.213	1.321.843.723
-Bunga Penempatan pada Bank lain	-	-
-Bunga Kredit yang Diberikan restrukturisasi	-	-
Aktiva Produktif yang diHapusbukukan		
-Kredit yang Diberikan	2.520.262.851	2.160.270.351
-Penempatan pada Bank lain	-	-
-Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbukukan	793.082.067	706.277.667
-Pendapatan bunga atas penempatan dana pada Bank lain yang dihapusbukukan	-	-
Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit	-	-
Tagihan Kontijensi lainnya	-	-
Kewajiban Kontijensi	-	-
Rekening administrasi lainnya	-	-
Jumlah Kontijensi	5.316.250.131	4.188.391.741

1. Pengakuan komitmen

- a. **Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik**
Bank tidak memiliki fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik
- b. **Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik**
Bank tidak memiliki fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

2. Pengakuan kontinjensi

a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian

Pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan di tahun 2024 adalah sebesar Rp2.002.905.213, naik sebesar Rp681.061.490,- atau 51,52% dari tahun 2023. Bunga Dalam Penyelesaian (BDP) di tahun 2024 mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan kredit bermasalah.

b. Aktiva produktif yang dihapusbukukan

Aset produktif yang dihapus buku di akhir tahun 2024 bersaldo Rp2.520.262.851, naik sebesar Rp359.992.500 atau 16,66% dibanding tahun 2023. Hal ini disebabkan pada tahun 2024 Bank melakukan hapus buku sejumlah Rp437.250.000 dengan penyelesaian hapus buku sebesar Rp77.257.500.

c. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbukukan

Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp793.082.067, naik sebesar Rp86.804.400 dibanding tahun 2023. Hal ini disebabkan terdapat peningkatan aktiva produktif yang dihapusbukukan.

INFORMASI KEUANGAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT TAHUN 2024

LAMPIRAN
APPENDIX

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
BANK FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
ASET					ASSETS
Kas	240.453.370	261.509.270	(21.055.900)	-8,05%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	14.962.598.579	9.406.845.817	5.555.752.762	59,06%	Placement in Other Banks
Penyisihan Kerugian	(13.730.967)	(2.550.597)	(11.180.370)	438,34%	Allowance for Losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain- Bersih	14.948.867.612	9.404.295.220	5.544.572.392	58,96%	Total Placement with Other Bank- Net
Kredit yang Diberikan	34.898.080.831	30.732.259.641	4.165.821.190	13,56%	Loans
Provisi dan Administrasi Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(457.250.134)	(444.831.564)	(12.418.570)	2,79%	Provision and Administration Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian	(94.673.815)	(90.367.124)	(4.306.691)	4,77%	Allowance for Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan- Bersih	33.350.768.340	28.990.202.690	4.360.565.650	15,04%	Total Loans - Net
Agunan yang Diambil Alih	625.000.000	625.000.000	-	0,00%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris Akumulasi Penyusutan	1.730.644.580	1.691.049.980	39.594.600	2,34%	Fixed Assets and Inventory Accumulated Depreciation
Jumlah AseTetap - Bersih	264.998.603	151.883.687	113.114.916	74,47%	Total Fixed Asset and Inventory- Net
Aset Tidak Berwujud Akumulasi Amortisasi	250.506.520	208.218.000	42.288.520	20,31%	Intangible Asset Accumulated Amortization
Jumlah Aset Tidak Berwujud- Bersih	30.885.016	16.650.010	14.235.006	85,50%	Total Intangible Asset- Net
Aset Lain-lain	1.505.392.344	1.099.359.044	406.033.300	36,93%	Other Assets
JUMLAH ASET	50.966.365.285	40.548.899.921	10.417.465.364	25,69%	TOTAL ASSETS

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
KEWAJIBAN & EKUITAS KEWAJIBAN					LIABILITY AND EQUITY LIABILITIES
Kewajiban Segera	110.407.429	172.716.274	(62.308.845)	-36,08%	Current Liabilities
Utang Bunga	88.488.418	61.295.774	27.192.644	44,36%	Interest Payable
Utang Pajak	124.618.337	80.981.332	43.637.005	53,89%	Tax Payable
Simpanan:					Savings
Tabungan	8.672.237.595	8.622.972.797	49.264.798	0,57%	Savings
Deposito	21.624.500.000	17.711.800.000	3.912.700.000	22,09%	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	11.550.000.000	5.780.837.431	5.769.162.569	99,80%	Deposits from Other Bank
Kewajiban Imbalan Kerja	149.726.473	217.789.401	(68.062.928)	-31,25%	Employee Benefits Liabilities
Kewajiban Lain-lain	159.578.729	158.330.091	1.248.638	0,79%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	42.479.556.981	32.806.723.100	9.672.833.881	29,48%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Dasar	7.000.000.000	7.000.000.000	-	0,00%	Authorized Capital
Modal Belum Disetor	(2.800.000.000)	(2.800.000.000)	-	0,00%	Unpaid Capital
Jumlah Modal	4.200.000.000	4.200.000.000	-	0,00%	Total Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	840.000.000	420.000.000	420.000.000	100,00%	General Reserve
Cadangan Tujuan	-	420.000.000	(420.000.000)	-100,00%	Special Reserve
Lab a (Rugi) Tahun Lalu	2.206.753.563	1.876.471.390	330.282.173	17,60%	Prior Year s Profit (Loss)
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	1.240.054.741	825.705.431	414.349.310	50,18%	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Ekuitas	8.486.808.304	7.742.176.821	744.631.483	9,62%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	50.966.365.285	40.548.899.921	10.417.465.364	25,69%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

	2024	2023	Perbandingan		
			%	%	
ASET					ASSETS
Kas	240.453.370	261.509.270	0,47%	0,64%	Cash
Penempatan pada Bank Lain	14.962.598.579	9.406.845.817	29,36%	23,20%	Placement in Other Banks
Penyisihan Kerugian	(13.730.967)	(2.550.597)	-0,03%	-0,01%	Allowance for Losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain – Bersih	14.948.867.612	9.404.295.220	29,33%	23,19%	Total Placement with Other Bank – Net
Kredit yang Diberikan	34.898.080.831	30.732.259.641	68,47%	75,79%	Loans
Provisi dan Administrasi Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan	(457.250.134)	(444.831.564)	-0,90%	-1,10%	Provision and Administration Deferred Interest Income
Penyisihan Kerugian	(995.388.542)	(1.206.858.263)	-1,95%	-2,98%	Allowance for Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan – Bersih	33.350.768.340	28.990.202.690	65,44%	71,49%	Total Loans – Net
Agunan yang Diambil Alih	625.000.000	625.000.000	1,23%	1,54%	Foreclosed Collateral
Aset Tetap dan Inventaris	1.730.644.580	1.691.049.980	3,40%	4,17%	Fixed Assets and Inventory
Akumulasi Penyusutan	(1.465.645.977)	(1.539.166.293)	-2,88%	-3,80%	Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tetap- Bersih	264.998.603	151.883.687	0,52%	0,37%	Total Fixed Asset and Inventory – Net
Aset Tidak Berwujud	250.506.520	208.218.000	0,49%	0,51%	Intangible Asset
Akumulasi Amortisasi	(219.621.504)	(191.567.990)	-0,43%	-0,47%	Accumulated Amortization
Jumlah Aset Tidak Berwujud – Bersih	30.885.016	16.650.010	0,06%	0,04%	Total Intangible Asset– Net
Aset Lain-lain	1.505.392.344	1.099.359.044	2,95%	2,71%	Other Assets
JUMLAH ASET	50.966.365.285	40.548.899.921	100,00%	100,00%	TOTAL ASSETS

	2024	2023	Perbandingan		
			%	%	
KEWAJIBAN & EKUITAS					LIABILITY AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban Segera	110.407.429	172.716.274	0,22%	0,43%	Current Liabilities
Utang Bunga	88.488.418	61.295.774	0,17%	0,15%	Interest Payable
Utang Pajak	124.618.337	80.981.332	0,24%	0,20%	
Simpanan:					Deposits:
Tabungan	8.672.237.595	8.622.972.797	17,02%	21,27%	Savings
Deposito	21.624.500.000	17.711.800.000	42,43%	43,68%	Deposits
Simpanan dari Bank					Deposits from Other
Lain	11.550.000.000	5.780.837.431	22,66%	14,26%	Banks
Kewajiban Imbalan Kerja	149.726.473	217.789.401	0,29%	0,54%	Post-Employment Liabilities
Kewajiban Lain-lain	159.578.729	158.330.091	0,31%	0,39%	Other Liabilities
Jumlah Kewajiban	42.479.556.981	32.806.723.100	83,35%	80,91%	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal Dasar	7.000.000.000	7.000.000.000	13,73%	17,26%	Authorized Capital
Modal Belum Disetor	(2.800.000.000)	(2.800.000.000)	-5,49%	-6,91%	Unpaid Capital
Jumlah Modal	4.200.000.000	4.200.000.000	8,24%	10,36%	Total Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Cadangan Umum	840.000.000	420.000.000	1,65%	1,04%	General Reserve
Cadangan Tujuan	-	420.000.000	0,00%	1,04%	Special Reserve
Laba (Rugi) Tahun Lalu	2.206.753.563	1.876.471.390	4,33%	4,63%	Prior Year's Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.240.054.741	825.705.431	2,43%	2,04%	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Ekuitas	8.486.808.304	7.742.176.821	16,65%	19,09%	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS	50.966.365.285	40.548.899.921	100,00%	100,00%	TOTAL LIABILITY & EQUITY

	2024	2023	Perubahan		
			Nilai/Value	%	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	5.972.068.194	4.831.285.024	1.140.783.170	23,61%	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	396.771.930	324.833.316	71.938.614	22,15%	Provision and Administration
Jumlah Pendapatan Bunga	6.368.840.124	5.156.118.340	1.212.721.784	23,52%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	407.764.070	1.139.459.364	(731.695.294)	-64,21%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	6.776.604.194	6.295.577.704	481.026.490	7,64%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(1.898.731.233)	(1.750.469.729)	(148.261.504)	8,47%	Interest Expense
Beban Penyisihan					Allowance for
Penghapusan Aset Produktif	(317.744.782)	(708.063.983)	390.319.201	-55,12%	Elimination of Earning Assets
Beban Pemasaran	(120.000.000)	(100.000.000)	(20.000.000)	20,00%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(2.994.220.891)	(2.738.007.602)	(256.213.289)	9,36%	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(36.243.551)	(84.444.448)	48.200.897	-57,08%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(5.366.940.457)	(5.380.985.762)	14.045.305	-0,26%	Total Operating Expense
LabarugiOperasional	1.409.663.737	914.591.942	495.071.795	54,13%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non - OperatingIncome (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	68.346.841	59.085.321	9.261.520	15,67%	Non -Operating Income
Beban Non-Operasional	(13.337.500)	(16.990.500)	3.653.000	-21,50%	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	55.009.341	42.094.821	12.914.520	30,68%	Total Non - Operating Income (Expenses)
Labarugi)Sebelum Pajak Penghasilan	1.464.673.078	956.686.763	507.986.315	53,10%	Earning Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(224.618.337)	(130.981.332)	(93.637.005)	71,49%	Estimated Income Tax
Labarugi) Bersih	1.240.054.741	825.705.431	414.349.310	50,18%	Net Profit (Loss)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
Vertical Analysis of Income Statement
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	Perbandingan		
			%	%	
Pendapatan Operasional					Operating Income
Pendapatan Bunga					Interest Income
Bunga Kontraktual	5.972.068.194	4.831.285.024	93,77%	93,70%	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	396.771.930	324.833.316	6,23%	6,30%	Provision and Administration
Jumlah Pendapatan Bunga	6.368.840.124	5.156.118.340	100,00%	100,00%	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	407.764.070	1.139.459.364	6,40%	22,10%	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	6.776.604.194	6.295.577.704	106,40%	122,10%	Total Operating Income
Beban Operasional					Operating Expense
Beban Bunga	(1.898.731.233)	(1.750.469.729)	-29,81%	-33,95%	Interest Expense
Beban Penyisihan					Allowance for Elimination
Penghapusan Aset Produktif	(317.744.782)	(708.063.983)	-4,99%	-13,73%	of Earning Assets
Beban Pemasaran	(120.000.000)	(100.000.000)	-1,88%	-1,94%	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(2.994.220.891)	(2.738.007.602)	-47,01%	-53,10%	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(36.243.551)	(84.444.448)	-0,57%	-1,64%	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(5.366.940.457)	(5.380.985.762)	-84,27%	-104,36%	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Operasional	1.409.663.737	914.591.942	22,13%	17,74%	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional					Non - Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Operasional	68.346.841	59.085.321	1,07%	1,15%	Non-Operating Income
Beban Non-Operasional	(13.337.500)	(16.990.500)	-0,21%	-0,33%	Non-Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional	55.009.341	42.094.821	0,86%	0,82%	Total Non-Operating Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.464.673.078	956.686.763	23,00%	18,55%	Earning Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(224.618.337)	(130.981.332)	-3,53%	-2,54%	Estimated Income Tax
Laba (Rugi) Bersih	1.240.054.741	825.705.431	19,47%	16,01%	Net Profit (Loss)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
Operating Expense/Operating Income
 For the Year Ended December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan Operasional			Operating Income
Pendapatan Bunga			Interest Income
Bunga Kontraktual	5.972.068.194	4.831.285.024	Contractual Interest
Provisi dan Administrasi	396.771.930	324.833.316	Provision and Administration
Jumlah Pendapatan Bunga	6.368.840.124	5.156.118.340	Total Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	407.764.070	1.139.459.364	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional	6.776.604.194	6.295.577.704	Total Operating Income
Beban Operasional			Operating Expense
Beban Bunga	(1.898.731.233)	(1.750.469.729)	Interest Expense
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(317.744.782)	(708.063.983)	Allowance for Elimination of Earning Assets
Beban Pemasaran	(120.000.000)	(100.000.000)	Marketing Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(2.994.220.891)	(2.738.007.602)	Administration & General Expenses
Beban Operasional Lainnya	(36.243.551)	(84.444.448)	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Operasional	(5.366.940.457)	(5.380.985.762)	Total Operating Expense
Rasio Efisiensi (Beban Operasional/ PendapatOperasional)	79,20%	85,47%	Efficiency Ratio (Operating Expense/Operating Income)

Pada tahun 2024 terjadi penurunan rasio BOPO sebesar 6,27% dari 85,47% pada tahun 2023 menjadi 79,20% pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas PT BPR Kedu Arthasetia naik pada tahun 2024.

In 2024, there was a decrease in the BOPO ratio by 6.27% from 85.47% in 2023 to 79.20% in 2024. This indicates that the level of efficiency and effectiveness of PT BPR Kedu Arthasetia increased in 2024.

PT BPR KEDU ARTHASETIA
ROA (RETURN ON ASSET)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

TOTAL ASET	2024
Bulan:	
Januari	39.049.667.979
Februari	38.798.646.672
Maret	41.180.622.372
April	41.668.755.730
Mei	39.945.716.276
Juni	41.726.314.593
Juli	42.141.826.242
Agustus	42.256.152.485
September	47.133.429.844
Oktober	49.354.228.810
November	50.124.465.027
Desember	50.966.365.285
Total Aset	524.346.191.315
Rata-Rata Aset per Tahun	43.695.515.943
Laba Bersih Sebelum Pajak	
Penghasilan	1.464.673.078
ROA (Laba Bersih Sebelum Pajak	
Penghasilan / Total Aset)	3,35%

PT BPR KEDU ARTHASETIA
ROA (Return On Asset)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

TOTAL ASSETS	2023
Month:	
January	41.826.606.987
February	41.691.907.702
March	40.397.721.642
April	39.357.121.412
May	39.843.600.750
June	39.310.228.271
July	39.066.735.048
August	39.459.477.664
September	39.909.299.029
October	40.607.055.499
November	40.313.866.436
December	40.548.899.921
Total Assets	482.332.520.361
Average of Assets in a Year	40.194.376.697
Earning Before Tax	
Return on Asset (Earning Before Tax/	
Total Asset	2,38%

Kriteria penilaian ROA:		Assessment Criteria ROA:
> 1,215%	Sehat	Healthy
0,999% - 1,215%	Cukup Sehat	Fairly Healthy
0,765% - 0,999%	Kurang Sehat	Less Healthy
< 0,765%	Tidak Sehat	Unhealthy

Hasil analisa persentase ROA $\geq 1,215\%$ diindikasikan bahwa bank dalam keadaan sehat. ROA PT BPR Kedu Arthasetia mengalami kenaikan dari 2,38% di tahun 2023 menjadi 3,35% pada tahun 2024.

The results of the ROA percentage analysis $\geq 1.215\%$ indicate that the bank is in good health. The ROA of PT BPR Kedu Arthasetia increased from 2.38% in 2023 to 3.35% in 2024.

PT BPR KEDU ARTHASETIA
PERHITUNGAN CASH RATIO

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah)

	2024	2023
Alat Likuid (tanpa deposito)		
a. Kas	240.453.370	261.509.270
b. Penempatan Pada bank Lain		
Giro	3.650.252.276	802.850.027
Tabungan	7.782.346.303	3.573.995.790
Jumlah	11.673.051.949	4.638.355.087
Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	110.407.429	172.716.274
b. Simpanan Pihak ketiga		
Tabungan	8.672.237.595	8.622.972.797
Deposito	21.624.500.000	17.711.800.000
Jumlah	30.407.145.024	26.507.489.071
CASH RATIO	38,39%	17,50%
Kriteria Penilaian:		
> 4,05%	Sehat	Healthy
3,30% - 4,05%	Cukup Sehat	Fairly Healthy
2,55% - 3,30%	Kurang Sehat	Less Healthy
< 2,55%	Tidak Sehat	Unhealthy

Cash Ratio pada tahun 2023 sebesar 17,50% dan tahun 2024 sebesar 38,39%. Hal ini menunjukkan bahwa Cash Ratio (tanpa memasukkan deposito ke dalam perhitungan) mengalami kenaikan sebesar 20,89%. Cash ratio > 4,05% digolongkan sehat.

PT BPR KEDU ARTHASETIA
CALCULATION OF CASH RATIO
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

Liquid Tools (without Deposits)	
Cash	
Placement with Other Bank	
Giro	
Saving	
Total	
Current Liabilities	
Current Liabilities	
Saving Third Parties	
Savings	
Deposits	
Total	
CASH RATIO	
Assessment Criteria	
> 4.05%	
3.30%- 4.05%	
2.55%- 3.30%	
< 2.55%	

Cash Ratio in 2023 is 17.50% and in 2024 is 38.39%. This shows that Cash Ratio (without including deposits in the calculation) has increased by 20.89%. Cash ratio > 4.05% is classified as healthy.

PT BPR KEDU ARTHASETIA
PERHITUNGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

Untuk tahun berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam rupiah)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
CALCULATION OF LOAN TO DEPOSIT RATIO
(LDR)

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

	2024	2023	
Dana yang diterima			Funds Received
1. Simpanan Pihak ke 3			1. Third party deposits
a. Tabungan	8.672.237.595	8.622.972.797	a. Saving
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	21.624.500.000	17.711.800.000	b. Time Deposits (Time Deposits)
2. Pinjaman Diterima – Non-Bank	-	-	2. Non-Bank Accepted Loans
3. Deposito dan Pinjaman Diterima dari Bank	-	-	3. Deposit and Loan from Bank
4. Modal Pinjaman	-	-	4. Loan Capital
5. Modal Inti	-	-	5. Capital
Jumlah dana yang diterima	30.296.737.596	26.334.772.797	Amount of Funds Received
Kredit			Credit
1. Kredit yg diberikan	34.346.156.882	30.197.060.953	1. Loans
Jumlah Aktiva Produktif	34.346.156.882	30.197.060.953	Total Productive Asset
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)	113,37%	114,67%	LDR (Productive Assets / Funds Received)
Kriteria Penilaian:			Assessment Criteria
<94,75%	Sehat	Healthy	<94,75%
94,75%-98,50%	Cukup Sehat	Fairly Healthy	94,75%-98,50%
98,50%-102,25%	Kurang Sehat	Less Healthy	98,50%-102,25%
>102,25%	Tidak Sehat	Unhealthy	>102,25%

Pada tahun 2024 persentase LDR PT BPR Kedu Arthasetia sebesar 113,37% dan berada di >102,25% maka Perusahaan digolongkan tidak sehat. Untuk tahun 2023 persentase LDR adalah 114,67% berada di >102,25% maka Perusahaan digolongkan tidak sehat.

In 2024, PT BPR Kedu Arthasetia's LDR percentage is 113.37% and is >102.25%, so the company is classified as unhealthy. For 2023, the LDR percentage is 114.67%, which is >102.25%, so the company is classified as unhealthy.

PT BPR KEDU ARTHASETIA
ROE (Return On Equity)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

ROE pada tahun 2024 adalah sebesar 29,52% dan ROE pada tahun 2023 adalah sebesar 19,65%. Ratio ROE Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 9,87%. Artinya kinerja untuk mengelola Capital untuk mendapatkan Laba Bersih mengalami kenaikan.

ROE in 2024 will be 29.52% and ROE in 2023 will be 19.65%. The Company's ROE ratio increased by 9.87%. This means that the performance of managing capital to obtain net profit has increased.

PT BPR KEDU ARTHASETIA**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPR KEDU ARTHASETIA**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
1	Kas	240.453.370	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Certificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debt.	-	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freezed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	625.000.000	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	14.962.598.579	20%	2.992.519.716	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	18.698.508.369	30%	5.609.552.511	Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are burdened with mortgage or fiduciary rights.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-	The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent).
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-	Credit to employees or retirees who meet the requirements.
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	5.302.748.335	50%	2.651.374.168	Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights.

PT BPRKEDU ARTHASETIA
ATMR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPRKEDU ARTHASETIA
ATMR

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2024	DESCRIPTIONS
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	2.417.575.210	70%	1.692.302.647	Credit is given to micro and small businesses that meet all the criteria.
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	2.093.391.868	70%	1.465.374.308	Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships or motorboats, heavy equipment, and/or machinery that is an integral part of the land accompanied by proof of ownership and has been subject to a mortgage or fiduciary binding in accordance with the provisions of laws and regulations.
16.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	124.817.115	100%	124.817.115	Bills or credits that do not meet the risk weight criteria above.
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	5.380.268.386	100%	5.380.268.386	Bills or credits that are past due or of bad quality
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	1.834.460.833	0%	-	a. Bills or credits that have matured
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	3.545.807.553	0%	-	b. Bills or credits with bad quality
18	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud.	295.883.619	100%	295.883.619	Fixed assets, inventory and intangible assets.
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-	Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year from the date of takeover.
20	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	1.505.392.344	100%	1.505.392.344	Other assets, other than numbers 1 to 19
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				21.717.484.813	Total ATMR before PPAP Calculation

**PT BPRKEDU ARTHASETIA
ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT BPRKEDU ARTHASETIA
ATMR**

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Resiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
1	Kas	261.509.270	0%	-	Cash
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-	Sertificate of Bank Indonesia
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	7.400.800	0%	-	Credit granted with collateral that is guaranteed with SBI, securities issued by the government of Republic of Indonesia, freed saving and/ deposit to its BPR based on deeds between BPR and customer, and precious metal, as valued as the lowest value between foreclosed properties and balance credit.
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	625.000.000	0%	-	Foreclosed Collateral (AYDA) that has not exceeded 1 (one) year from the date of acquisition
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	15%	-	Credit provided with collateral in the form of gold jewelry that is stored or under the control of the BPR.
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	9.406.845.817	20%	1.881.369.163	Placement in other banks in the form of, giro, time deposits, savings, and other claims to other banks
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah	-	20%	-	Credit to or be guaranteed by another Bank or Regional Government
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-	Parts of credits which are guaranteed by Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD)
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	17.147.304.278	30%	5.144.191.283	Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates that are burdened with mortgage or fiduciary rights.
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-	Credit to BUMN / BUMD or credit guaranteed by BUMN / BUMD that conducts credit guarantee business but does not meet the requirements to be assigned a risk weight of 20%.
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	50%	-	The portion of credit guaranteed by BUMN/BUMD which carries out credit guarantee business but does not meet the requirements to be given a risk weight of 20% (twenty percent).
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	-	50%	-	Credit to employees or retirees who meet the requirements.
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	3.774.656.088	50%	1.887.328.044	Credit with collateral in the form of land and/or buildings that have certificates but are not burdened with mortgage or fiduciary rights.

PT BPRKEDU ARTHASETIA**ATMR**

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPRKEDU ARTHASETIA**ATMR**

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

NO	KETERANGAN	Jumlah	Bobot Risiko	ATMR 2023	DESCRIPTIONS
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	1.583.598.248	70%	1.108.518.774	Credit is given to micro and small businesses that meet all the criteria.
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	2.256.309.548	70%	1.579.416.684	Credit with collateral in the form of motor vehicles, ships or motorboats, heavy equipment, and/or machinery that is an integral part of the land accompanied by proof of ownership and has been subject to a mortgage or fiduciary binding in accordance with the provisions of laws and regulations.
16.	Tagihan atau kredit yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	257.788.536	100%	257.788.536	Bills or credits that do not meet the risk weight criteria above.
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	4.599.933.333	100%	4.599.933.333	Bills or credits that are past due or of bad quality
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.135.486.100	0%	-	a. Bills or credits that have matured
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	612.610.708	0%	-	b. Bills or credits with bad quality
18	Aset tetap, inventaris dan aset tidak berwujud.	168.533.697	100%	168.533.697	Fixed assets, inventory and intangible assets.
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	625.000.000	100%	625.000.000	Foreclosed assets (AYDA) that have not exceeded 1 (one) year from the date of takeover.
20	Aset lain, selain angka 1 s.d. angka 19	1.099.359.044	100%	1.099.359.044	Other assets, other than numbers 1 to 19
Jumlah ATMR sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum				18.351.438.558	Total ATMR before PPAP Calculation

PT BPRKEDU ARTHASETIA
PERMODALAN CAR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPRKEDU ARTHASETIA
CAR CAPITAL

For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah)

2024					
KETERANGAN		JUMLAH	BOBOT	ATMR	DESCRIPTION
MODAL		CAPITAL			
I. INTI		I. MAIN CAPITAL			
1.1.1	Modal Disetor	4.200.000.000	100%	4.200.000.000	Paid-up capital
1.1.2	Cadangan Tambahan modal	-	-	-	Capital reserves
1.1.2.1	Agio	-	100%	-	Agio
1.1.2.2	Dana Setoran Modal	-	100%	-	Loan Capital
1.1.2.3	Modal Sumbangan	-	100%	-	Donation Capital
1.1.2.4	Cadangan Umum	840.000.000	100%	840.000.000	General Reserve
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	-	100%	-	Purpose Reserve
1.1.2.6	Laba Tahun Lalu	2.206.753.563	100%	2.206.753.563	Last year's profit
1.1.2.7	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurang Pajak tangguhan)	1.240.054.741	50%	620.027.371	Net Profit in Current Year after Allowance for Losses
1.1.2.8	Pajak Tangguhan	-	100%	-	Deferred Taxes
1.1.2.9	Goodwill	-	100%	-	Goodwill
1.1.2.10	Disagio	-	100%	-	Disagio
1.1.2.11	AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-	AYDA which has exceeded the period of 1 (one) year since the takeover of the amount of the value recorded on the balance sheet of the BPR -/-
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	(625.000.000)	15%	(93.750.000)	1.1.2.11.1 Extending a period of 1 to 3 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	75%	-	1.1.2.11.2. Extending a period of 3 to 5 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.12	Rugi Tahun Lalu -/-	-	100%	-	Prior Year's Loss -/-
1.1.2.13	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	100%	-	Current Year Loss -/-
Jumlah Modal Inti (1.1 + 1.2)		7.861.808.304		7.773.030.934	Total Core Capital (1.1 + 1.2)

2024				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
II. MODAL PELENGKAP				COMPLEMENTARY CAPITAL
				Capital component that meets certain requirements (the highest is 50% of the main capital)
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	100%	
II.2	Surplus revaluasi aset tetap	-	100%	Surplus of Fixed Asset's Revaluation
II.3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR)	128.347.961	100%	128.347.961
				Allowance for Losses (the highest is 1.2% of the ATMR)
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	128.347.961		128.347.961
				Total Complementary Capital (II.1 + II.2 + II.3)
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	7.990.156.265		7.901.378.895	III. TOTAL CAPITAL (I.3+II.4)
				Amount of ATMR before calculating the excess over General PPAP
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum		21.717.484.813		

ATMR		21.717.484.813		
Rasio KPMM	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} = \frac{7.901.378.895}{21.717.484.813}$	=	36,38%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR				24,38%
Rasio Modal Inti	=	$\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} = \frac{7.773.030.934}{21.717.484.813}$	=	35,79%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR				27,79%

PT BPRKEDU ARTHASETIA
PERMODALAN CAR

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BPRKEDU ARTHASETIA
CAR CAPITAL

For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah)

2023					
	KETERANGAN	JUMLAH	BOBOT	ATMR	DESCRIPTION
MODAL					1. COMMON CAPITAL
MODAL					1.1 MAIN CAPITAL
I. INTI					
1.1.1	Modal Disetor	4.200.000.000	100%	4.200.000.000	Paid-up capital
1.1.2	Cadangan Tambahan Modal	-	-	-	Capital reserves
1.1.2.1	Agio	-	100%	-	Agio
1.1.2.2	Dana Setoran Modal	-	100%	-	Loan Capital
1.1.2.3	Modal Sumbangan	-	100%	-	Donation Capital
1.1.2.4	Cadangan Umum	420.000.000	100%	420.000.000	General Reserve
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	420.000.000	100%	420.000.000	Purpose Reserve
1.1.2.6	Laba Tahun Lalu	1.876.471.390	100%	1.876.471.390	Last year's profit
1.1.2.7	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurang Pajak tangguhan)	825.705.431	50%	825.705.431	Net Profit in Current Year after Allowance for Losses
1.1.2.8	Pajak Tangguhan	-	100%	-	Deferred Taxes
1.1.2.9	Goodwill	-	100%	-	Goodwill
1.1.2.10	Disagio	-	100%	-	Disagio
1.1.2.11	AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR -/-	-	100%	-	AYDA which has exceeded the period of 1 (one) year since the takeover of the amount of the value recorded on the balance sheet of the BPR -/-
1.1.2.11.1	Melampaui jangka 1 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	15%	-	1.1.2.11.1. Exceeds the period of 1 s.d 3 years from the collection of the value recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada neraca BPR	-	75%	-	1.1.2.11.2. Extending a period of 3 to 5 years from the takeover of the amount recorded on the balance sheet of the BPR
1.1.2.12	Rugi Tahun Lalu -/-	-	100%	-	Prior Year's Loss -/-
1.1.2.13	Rugi Tahun Berjalan -/-	-	100%	-	Current Year Loss -/-
	Jumlah Modal Inti (1.1 + 1.2)	7.742.176.821		7.329.324.106	Total Core Capital (1.1 + 1.2)

2023				
KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	BOBOT	JUMLAH	DESCRIPTION
II. MODAL PELENGKAP			COMPLEMENTARY CAPITAL	
			Capital component that meets certain requirements (the highest is 50% of the main capital)	
II.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	100%	-
II.2	Surplus revaluasi aset tetap	-	100%	-
			Surplus of Fixed Asset's Revaluation	
II.3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1.25% dari ATMR)	104.139.989	100%	104.139.989
			Allowance for Losses (the highest is 1.2% of the ATMR)	
II.4	Jumlah Modal Pelengkap (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	104.139.989		104.139.989
			Total Complementary Capital(II.1 + II.2 + II.3)	
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			7.846.316.810	7.433.464.095
			III. TOTAL CAPITAL (I.3+II.4)	
			Amount of ATMR before calculating the excess over General PPAP	
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum			18.351.438.558	

ATMR		18.351.438.558		
Rasio KPMM	=	Jumlah Modal 7.433.464.095 ATMR 18.351.438.558	=	40,51%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR				28,51%
Rasio Modal Inti	=	Jumlah Modal Inti 7.329.324.106 ATMR 18.351.438.558	=	39,94%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR				31,94%

KETERANGAN	2024			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar	22.923.381.115	14.962.598.579	37.885.979.694	Current
Dalam Perhatian Khusus	3.506.584.969	-	3.506.584.969	In Special Attention
Kurang Lancar	1.286.957.801	-	1.286.957.801	Less Current
Diragukan	1.159.855.160	-	1.159.855.160	Doubtful
Macet	6.021.301.786	-	6.021.301.786	Loss in Credit
Jumlah	34.898.080.831	14.962.598.579	49.860.679.410	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current (0%)
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	In Special Attention (0%)
Kurang Lancar (50%)	643.478.901	-	643.478.901	Less Current (50%)
Diragukan (75%)	869.891.370	-	869.891.370	Doubtful (75%)
Macet (100%)	6.021.301.786	-	6.021.301.786	Loss in Credit (100%)
Jumlah	7.534.672.057	-	7.534.672.057	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	22.923.398.800	-	22.923.398.800	Current
Dalam Perhatian Khusus	225.357.300	-	225.357.300	In Special Attention
Kurang Lancar	34.774.290	-	34.774.290	Less Current
Diragukan	-	-	-	Doubtful
Macet	870.533.400	-	870.533.400	Loss in Credit
Jumlah	24.054.063.790	-	24.054.063.790	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar(0,5%)	114.616.994	13.730.967	128.347.961	Current(0.5%)
Dalam Perhatian Khusus (3%)	6.760.719	-	6.760.719	In Special Attention(3%)
Kurang Lancar (10%)	3.477.429	-	3.477.429	Less Current (10%)
Diragukan (50%)	-	-	-	Doubtful(50%)
Macet (100%)	870.533.400	-	870.533.400	Loss in Credit (100%)
Jumlah	995.388.542	13.730.967	1.009.119.509	Total)
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			1.009.119.509	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			1.009.119.509	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih				Difference (less) more of
Bentuk PPAP			-	PPAP

Deskripsi	Rasio-Rasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan Aset Produktif	15,11%	Productive Assets Classified Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto	8.468.114.747	Net Gross
Rasio NPL Bruto	24,27%	Gross NPL Ratio
NPL Netto	7.594.103.918	Net NPL
Rasio NPL Netto	21,76%	Net NPL Ratio

PT BPR KEDU ARTHASETIA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023
 (Disajikan dalam rupiah)

PT BPR KEDU ARTHASETIA
ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES OF
EARNING ASSETS EXPENSE
 For the Year Ended December 31,2023
 (Expressed in Rupiah)

KETERANGAN	2023			DESCRIPTION
	Kredit/Credit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah/Total	
1. ASET PRODUKTIF				PRODUCTIVE ASSET
Lancar (ABA)	20.325.279.100	9.406.845.817	29.732.124.917	Current
Dalam Perhatian Khusus	2.926.054.475	-	2.926.054.475	In Special Attention
Kurang Lancar	996.577.700	-	996.577.700	Less Current
Diragukan	1.099.504.053	-	1.099.504.053	Doubtful
Macet	5.384.844.313	-	5.384.844.313	Loss in Credit
Jumlah	30.732.259.641	9.406.845.817	40.139.105.458	Total
2. ASET PRODUKTIF DIKLASIFIKASIKAN				PRODUCED ASSETS CLASSIFIED
Lancar (0%)	-	-	-	Current(0%)
Dalam Perhatian Khusus (0%)	-	-	-	In Special Attention (0%)
Kurang Lancar (50%)	498.288.850	-	498.288.850	Less Current (50%)
Diragukan (75%)	824.628.040	-	824.628.040	Doubtful (75%)
Macet (100%)	5.384.844.313	-	5.384.844.313	Loss in Credit (100%)
Jumlah	6.707.761.203	-	6.707.761.203	Total
3. AGUNAN DIPERHITUNGKAN				COLLATERAL BE CALCULATED
Lancar	7.400.800	-	7.400.800	Current
Dalam Perhatian Khusus	2.839.118.475	-	2.839.118.475	In Special Attention
Kurang Lancar	986.037.700	-	986.037.700	Less Current
Diragukan	1.094.352.553	-	1.094.352.553	Doubtful
Macet	4.285.813.333	-	4.285.813.333	Loss in Credit
Jumlah	9.212.722.861	-	9.212.722.861	Total
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				PPAPWD (After Collateral be Calculated)
Lancar(0,5%)	101.589.392	2.550.597	104.139.989	Current (0.5%)
Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.608.080	-	2.608.080	In Special Attention (3%)
Kurang Lancar (10%)	1.054.000	-	1.054.000	Less Current (10%)
Diragukan (50%)	2.575.750	-	2.575.750	Doubtful (50%)
Macet (100%)	1.099.030.980	-	1.099.030.980	Loss in Credit (100%)
Jumlah	1.206.858.202	2.550.597	1.209.408.799	Total
PPAP yang Wajib Dibentuk Bank			1.209.408.799	PPAP Required Bank
PPAP yang Dibentuk Bank			1.209.408.860	PPAP Formed by Bank
Selisih (kurang) Lebih Bentuk PPAP			61	Difference (less) more of PPAP

Deskripsi	RasioRasio	Description
Aset Produktif yang Diklasifikasikan Aset Produktif	16,71%	Productive Assets Classified Productive Assets
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif PPAP yang Wajib Dibentuk	100,00%	Allowance for Possible Losses for Earning Assets/ PPAP must be formed
NPL Bruto	7.480.926.066	Net Gross
Rasio NPL Bruto	24,34%	Gross NPL Ratio
NPL Netto	6.378.265.336	Net NPL
Rasio NPL Netto	20,75%	Net NPL Ratio



KAP DIAN UTAMI

Jl. Godean km. 5 No. 104 Yogyakarta 55292

Land line : +62 274 5305200

Mobile : +62 813 9010 1022 | +62 877 3929 1829

Email : kapdianutami@gmail.com

www.kapdianutami.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT BPR KEDU ARTHASETIA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTOR
PT BPR KEDU ARTHASETIA
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY OF
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024**

Atas nama Direksi, Kami yang beranda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, We undertake that:*

Nama	Puji Rochmawati	Nama
Alamat Kantor	Jl. Bayu Kedu No 89, RW RT 01, Tawangsari, Kedu, Kec. Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 50252	Office Address
Jabatan	Direksi Utama / President Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company. |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. | 2. The financial statements have been compiled and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dibuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information in the financial statement has been completely and correctly disclosed, and
b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam organisasi. | 4. We are responsible for the organization internal control system. |

Atas nama Direksi, demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully on the behalf of the Board of Directors.

Temanggung, 24 Januari 2025 / January 24, 2025

Puji Rochmawati
Direksi Utama / President Director



● 项目特征：项目特征是指项目本身所具有的特点，如项目的性质、规模、范围、目标、风险等。项目特征决定了项目的管理方式和手段。

LAMPREY-ADDITION INDEPENDENT

Copyright © 2003 by John Wiley & Sons, Inc.

Summary

Pengarang Saham, Komisaris, dan Direktur PT RPH Karya Arthaasri

R. B. Stammers

Kard telah mengaadi laporan kemajuan PT BPH, Kuala Athmaria yang terfai dari Laporan Pendi Keuangn pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Laku Kngl, Laporan Perubahan Ekstas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikutan berkaitan dengan informasi tersebut.

Ministry of Education, Indonesia PT DPR Kodik Ariefatma
mengingat semua waktu, dalam semua hal yang material,
untuk kegiatan pada tanggal 20 Desember 2024, serta
kegiatan lainnya dan ada karena untuk tahun yang
bersifat pada tanggal tersebut, sesuai dengan Undang-
Undang Kemerdekaan Untuk Tanpa Akutabilitas (SAK-
TAK) dan Pedoman Akutabilitas Bank Perkreditan
Rakyat (BPR) yang berlaku di Indonesia.

Beats, Chords

Karya penelitian ini audi berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. tanggapan jawab kami mematuhi standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggapan Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audi kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah mematuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa hasil audi yang kami kirim kepada kalian adalah benar dan dapat serta memengaruhi pada hasil audit kami.

Statistical analyses

Hal ini tentu sama dengan hal-hal yang mendasari pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam hal kami saat laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks awal kami saat laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam memuatkan opini kami saat laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini sepihak atau hal-hal yang bersifat terbalik.

Kami telah menandatangani dokumen ini dan kami telah menandatangani dokumen ini.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Document No. 60803-2, 2724-411, 2877-796, 3123023

Law

Shareholders, Commissioners, and Directors of
PT KPN Koda Artha

Conclusions

We have audited the financial statements of PT RPH Kedu Ardhapura which comprise the Statement of Financial Position as of December 31, 2024, Statement of Profit and Loss, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the year that ended, and a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the PT BPR Kade Ardhanaresya reports presents fairly, in all material respects, financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flow for the year then ended in its accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly-Accountable Entities (SAK ETAP) and Accounting Guidelines for Rural Banks (PA EPB) applicable in Indonesia.

North American

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in the professional judgement, were most significant in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate comment on these matters.

We have determined that there are no key audit matters or comparable issues noted.

4400 Riverchase Parkway S.E., Atlanta, GA 30339, America
 Customer-Marketing Department, c/o Mr. J. W. Wainwright
 Warren - 1, Cleveland, OH, U.S.A. 44115-1000
 Telex - 1462 276-0452001, 1462 010-0010-0022
 E-mail - warren@warren.com
 Web site - www.warren.com





Figure 1

LABORIAN AUDITOR INDEPENDENCE

Electronic copy available at: <http://www.stern.nyu.edu/~dbackus>

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Received 24 September 2003; accepted 12 February 2004

Stat Link

haci kami atas Laporan Keuangan PT BPR Kodu Arthaasra pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Berdasarkan dugaan bahwa untuk memperlakukan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi di dalam posisi keuangan dan laporan laba rugi pada salinan asli yang digunakan pada laporan terlampir untuk tahun analisis bukanlah dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang sebenarnya menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAPK) yang Akademi PAWS (SNAK) ICAEW dan Pedoman Akuntansi Bank Indonesia (SAPK) (SNAK) (SAPK). Informasi di dalam laporan-laporan merupakan tanggapan awal manajemen PT BPR Kodu Arthaasra yang diharapkan dari opini ini secara keseluruhan.

Chief Makers

The results of the Financial Statements of PT BPR Kerdik Ardhana as of December 31, 2023 and for the year then ended was carried out with the aim of finding an opinion on the financial statements as a whole. The information in the financial position and income statement on ratio analysis is included in the attached report for additional analysis purposes and is not part of the accompanying financial statements that should be according to the Database Accounting Standard for Non-Publicly-Accrualable Entities (SAK ETAP) and its Accounting Guidelines for Rural Banks (19 BPR). The information in the appendices is the responsibility of the management of PT BPR Kerdik Ardhana resulting from the ways in the financial statements.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terkini Laport Keuangan

Mengingat 11 BPH, Koda Arkesia memberikan jawaban atas pertanyaan dari para pengajar laporan keuangan tentang etika dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Peraturan Akuntansi Bank Perseorangan Rakyat (PA-BPR) yang berlaku di Indonesia, dan juga Pengendalian Internal yang menggunakan penyusunan dari para pengajar laporan keuangan bahwa dari kesalahan penyajian yang material, baik yang disebabkan karena kealifan maupun kesengajaan.

Salah satu program lapas kemandirian, merupakan tanggung jawab orang-orang memiliki kemampuan Perawatan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, mempersiapkan untuk dengan kondisi, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan hidup, dan menggunakan hasil perawatan kelangsungan hidup, lokal masyarakat memiliki potensi untuk melakukan Perawatan dan pengendalian operasi, dan tidak memiliki alternatif yang lebih baik selain melakukan kemandirian.

Flak yang bertanggung jawab atas itu telah bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan kepada Perintah.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statement

Management of PPR Kwik Kalsaria is responsible for the preparation and presentation of these financial statements in accordance with the Indonesian Accounting Standard for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) and the Accounting Guidelines for Public Kwik (PA-PPK) which are applied in Indonesia, and the Internal Control which enables the preparation and presentation of reports/finance is free from material misstatements, whether caused by errors or fraud.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Author Contributions: All authors contributed significantly to writing this paper.
Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.





PT Bursa Efek Indonesia
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00005/2015/AU-2015/196-1/10/2015

Tanggung Jawab Auditor Terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan pengajian material, baik yang disebabkan oleh kesalahan tanpa sengaja maupun disengaja, dan untuk menerbitkan laporan audit yang memuat opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan pengajian material jika hal tersebut ada. Kesalahan pengajian dapat disebabkan oleh kesalahan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diperkirakan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan pertimbangan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan pengajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kesalahan tanpa sengaja maupun disengaja, dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyimpulkan hasil bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan pengajian material yang disebabkan oleh kesalahan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kesalahan dapat melibatkan kebohongan, pemalsuan, penghapusan secara sengaja, penyisipan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, yang bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keterlaksanaan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta ketepatan penilaian akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00005/2015/AU-2015/196-1/10/2015

Auditor's Responsibility for the Audit of the Financial Statements

The objective is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but it is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design, and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PRICEWATERHOUSECOOPERS
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 09003.2.1374-AD-13071966-11/02025

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 09003.2.1374-AD-20872766-11/02025

- Menyimpulkan ketepatan pengungkapan hasil dan posisi keuangan laporan audit oleh manajemen dan berdasarkan hasil audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan kerugian signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, kami harus menyatakan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada hasil audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi pengajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan secara keseluruhan memadai dan peristiwa yang mendiautnya dengan suatu cara yang mencapai pengajian wajar.
- Memperoleh hasil audit yang cukup dari tepat terkait referensi keuangan relatif atas aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyajikan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab atasnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba bersih manajemen, antara lain, ruang lingkup dan area yang dicakup oleh audit, serta lokasi audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan kami pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba bersih bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan yang relevan yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengungkapan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

4



Kantor Akuntan Publik
Dua Utami

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00005/2.1374/ACC.2020/796-1/1/2020

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00005/2.1374/ACC.2020/796-1/1/2020

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas laba bersih, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menggunakan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali: pertama, penyangkutan-sungkutan mengenai pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan dilampaui dengan semua biaya yang mungkin muncul; kedua, publik atau komunitas tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law and regulation prohibits public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that it would be inappropriate to communicate in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik Dua Utami
Jalan Usaha Kantor Akuntan Publik Nomor 126 KM.1/2002



Dian Utami, SE., M. Ak., C.T.A., CPA., Insan CPA

Register Akuntan Publik Nomor AP.1790

Reguler IAIN Nomor 2001

Yogyakarta, 24 Januari 2020/January 24, 2020



Konfirmasi RI
Selanjut P20C

**BUKTI PERSETUJUAN RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2024
ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024
PT BPR KEDU ARTHASETIA**

Berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Pukul : 10.00- selesai WIB
Tempat : Kantor Pusat PT BPR Kedu Arthasetia
Peserta :
1. Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Memberikan hasil salah satunya adalah memberikan persetujuan atas laporan tahunan PT BPR Kedu Arthasetia tahun buku 2024.

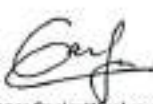
Demikian persetujuan atas laporan tahunan untuk tahun buku 2024, Kami laporkan dan untuk menjadikan perkara, terima kasih.

Temanggung, 18 Februari 2025

PT BPR KEDU ARTHASETIA



A. Santoso
(PSP dan Komisaris Utama)



Yohanes Ganjar Wicaksana
(Pemegang Saham)



Elisabeth Intan Kurniasari
(Pemegang Saham)



Veronika Dyah Setiati
(Pemegang Saham)

Yusuf Indarto
(Pemegang Saham)



Puji Rochmawati
(Pemegang Saham dan
Direktur Utama)



Dra. Anistini Sriyati
(Komisaris)



Ra Wulandari
(Direktur TMES)

2024

ANNUAL REPORT

L A P O R A N T A H U N A N
PT BPR KEDU ARTHASETIA



www.arthasetia.co.id



keduarthasetia@gmail.com



0823 1452 1155



[Bank.arthasetia](https://www.instagram.com/Bank.arthasetia)



[BPR Kedu Arthasetia](https://www.facebook.com/BPR.Kedu.Arthasetia)



[bankarthasetia](https://www.tiktok.com/bankarthasetia)

KANTOR PUSAT

Jl. Raya Kedu No. 89
Telp. (0293) 5921411 - 082314521155

KANTOR KAS TEMANGGUNG

Jl. Suyoto No. 6 Temanggung
Telp. (0293) 491033

KANTOR KAS NGADIREJO

Jl. Raya Parakan - Ngadirejo Km. 1.5
Temanggung